

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL LANGKAH KAKI
KARYA SHINEEMINKA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FERDI ALBAHAR

NIM. 1717402145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ferdi Albahar
NIM : 1717402145
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal- hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ferdi Albahar
NIM. 1717402145

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

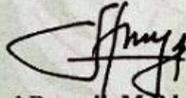
**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
LANGKAH KAKI KARYA SHINEEMINKA**

yang disusun oleh Ferdi Albahar (NIM. 1717402145) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Juli 2023

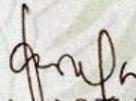
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing



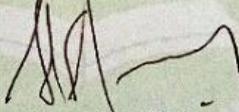
Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji II/ Sekretaris Sidang.



Dewi Arivani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,



Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ferdi Albahar
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zhuri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ferdi Albahar
NIM : 1717402145
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 1983032015031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”¹



¹ Q.S Al-Insyirah ayat 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang yang tak terhingga kepada hambanya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan selalu mengingat-Nya. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk kedua orang tua khususnya Ibu Jarinah yang telah mempercayai saya di jurusan ini sehingga pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan dan meraih gelar sarjana. Untuk Almarhum bapak saya Sulemi Syah, yang telah berpulang 2016 lalu, terimakasih atas nilai-nilai, prinsip, dan pelajaran yang diberikan untuk bekal hidup saya, sehingga saya bisa menjalani kehidupan dengan penuh ketegaran.

Tak lupa juga saya mengucapkan terimakasih kepada almamater UIN K.H Prof. Saifuddin Zuhri termasuk para dosen dan seluruh jajarannya yang telah memberikan wadah untuk saya lebih berkembang lagi dari segi ilmu dan wawasan sehingga dalam proses penulisan skripsi ini bisa menjadi lebih mudah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam dan tiada yang berhak disembah selain-Nya yang telah melimpahkan kepada hambanya kenikmatan yang melimpah ruah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka” dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghapus perilaku-perilaku jahiliyah menuju akhlak mulia. Ketika menyusun skripsi ini, banyak sekali pihak yang memberikan bantuan secara fisik maupun non fisik, arahan hingga bimbingan dan doa. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Zuri Pamuji, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, koreksi, serta ilmunya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah berjasa menyalurkan ilmu pengetahuan serta pengalamannya pada peneliti, sehingga peneliti dapat kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua tercinta yang senantiasa mendukung perkembangan skripsi anaknya dan selalu mengambilkan makan minum ketika sedang mengerjakan skripsi ini serta keluarga vidina family yang selalu support dari jauh.
10. Keluarga PAI D 2017 sebagai teman-teman solid yang senantiasa memberikan kata semangat tak henti-hentinya.
11. Teman-teman sekalian, Viana, Sri Wahyuni, Nurkhafifah, Yanuar, Khufiatin, Reyza, dan Febri yang selalu mengingatkan peneliti agar terus konsisten dalam menulis skripsi ini sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Tak bisa peneliti gambarkan satu-persatu, kecuali menghadiahkan do'a kepada mereka semua dan mengharapkan balasan kepada Allah SWT untuk kebaikan mereka semua baik secara fisik maupun non fisik. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Peneliti memahami jauhnya kesempurnaan dalam skripsi ini. Sehingga peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun agar menyempurnakan skripsi ini. Peneliti mengharapkan skripsi ini bisa bermanfaat baik untuk peneliti sendiri maupun untuk banyak pihak.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Penulis



Ferdi Albahar
NIM. 1717402145

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL LANGKAH KAKI KARYA SHINEEMINKA

FERDI ALBAHAR
NIM. 1717402145

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perceraian yang banyak terjadi pada masyarakat belakangan ini akibat dari menurunnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di dalam keluarga sehingga mengakibatkan lemahnya pondasi atau pegangan dalam menghadapi kehidupan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang di dalam novel Langkah Kaki karya Shineeminka. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, dan metode analisisnya menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan data, hasil penelitian ini menunjukkan adanya tiga nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Langkah Kaki karya Shineeminka yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai aqidah meliputi beriman kepada Allah, beriman kepada kitab Allah, beriman kepada rasul Allah, dan beriman kepada *qada* dan *qadar*. Nilai ibadah yaitu, ibadah *mahdhah* yang terbagi menjadi sholat fardhu, wudhu, membaca Al-Quran, dan ibadah *ghairu mahdhah* terbagi menjadi berdoa, mencari ilmu, dan berdakwah. Sedangkan nilai akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam. Apabila ketiga nilai ini diterapkan dalam kehidupan keluarga maka akan terbentuk keluarga yang harmonis, rukun, damai, jauh dari segala bentuk konflik karena merasa dekat dengan Allah dan bahkan kehidupan keluarganya bisa menjadi inspirasi bagi keluarga-keluarga lainnya.

Kata kunci: Nilai-nilai pendidikan Islam, novel Langkah Kaki

ANALYSIS OF ISLAMIC EDUCATIONAL VALUES IN SHINEEMINKA'S FOOTSTEP NOVEL

FERDI ALBAHAR
NIM. 1717402145

Abstract: This research is motivated by the phenomenon of divorce which has been happening in society lately as a result of the decline in the inculcation of Islamic educational values in the family, resulting in a weak foundation or handle in facing life.

The purpose of this study is to examine the values of Islamic education in Shineeminka's novel Step Foot. This research is included in library research, with data collection using documentation techniques, and analysis methods using content analysis methods. Based on the data, the results of this study indicate that there are three values of Islamic education contained in Shineeminka's novel Step Foot, namely the value of faith, the value of worship, and the value of morality. Aqidah values include believing in Allah, believing in Allah's book, believing in Allah's messenger, and believing in qada and qadar. The value of worship, namely, mahdhah worship which is divided into fardhu prayers, ablution, reading the Koran, and ghairu mahdhah worship is divided into praying, seeking knowledge, and preaching. While moral values include morals to God, morals to fellow human beings, and morals to nature. If these three values are applied in family life, a harmonious, harmonious, peaceful family will be formed, far from all forms of conflict because they feel close to Allah and even their family life can be an inspiration for other families.

Keywords: The values of Islamic education, the novel Step Foot

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ASBTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Metode Penelitian	5
E. Sistematika pembahasan.....	7
BAB II: KERANGKA TEORI	
A. Konsep Nilai Pendidikan Islam Dan Novel	8
1. Konsep Nilai Pendidikan Islam.....	8
2. Konsep Novel.....	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III: BIOGRAFI IKA FITRIANI SHINEEMINKA	
A. Biografi Novel	34
B. Gambaran Umum Novel	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Nilai-Nilai dan Analisis Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka	48
1. Nilai Akidah.....	48
a. Beriman Kepada Allah	48

b. Beriman Kepada Kitab Allah	51
c. Beriman Kepada Rosul	53
d. Beriman Kepada <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i>	54
2. Nilai Ibadah	56
a. Ibadah <i>Mahdhah</i>	58
b. Ibadah <i>Ghairu Mahdhah</i>	61
3. Nilai Akhlak	65
a. Akhlak Terhadap Allah	65
b. Akhlak Terhadap Sesama	69
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Novel Langkah Kaki dengan Pendidikan Islam dalam Lingkup Keluarga	74
1. Nilai Akidah	74
2. Nilai Ibadah	75
3. Nilai Akhlak	76
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan	79
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah miniatur dalam sebuah negara kecil yang di jadikan sebagai lambang bagi kesatuan yang ideal dengan unsur persatuan, ketentraman, kebaikan, kebahagiaan, serta kedamaian yang dirasakan oleh segenap anggotanya, namun kejadian ini bukan berarti tidak mungkin terjadi gangguan atau penyimpangan fungsi dalam struktur keluarga.³ Misalnya kesulitan berupa keuangan, ketidakharmonisan, perceraian, kejahatan, penyelewengan, dan sebagainya merupakan ancaman bahaya dan menimbulkan krisis dalam keluarga.

Terbentuknya keluarga berawal dari pernikahan. Pernikahan yang harmonis akan membentuk pula keluarga harmonis. Suami yang tidak paham pendidikan Islam dengan baik tidak bisa menjadi imam (pemimpin sekaligus pelindung) bagi keluarganya. Mengingat setelah menikah, tanggung jawab suami istri sangat besar. Maka diperlukan kesiapan matang, bukan hanya fisik tetapi juga psikis (mental). Hal itu dikarenakan seiring perjalanan pernikahan ternyata dijumpai banyak persoalan/konflik yang apabila tidak disikapi dengan bijak maka bisa jadi akan meruntuhkan keutuhan keluarga.⁴ Di sinilah peranan pendidikan Islam sebagai pondasi diperlukan.

Sumber konflik pernikahan dapat berasal dari kesibukan suami istri pada pekerjaan. Misalnya ketika pekerjaan di luar rumah dianggap oleh istri sebagai hal penting bagi perkembangan potensinya, sedangkan suami menganggap bahwa kedekatan suami dan istri akan berkurang bahkan pengasuhan anak akan terabaikan apabila istri bekerja di luar rumah. Demikian bisa menjadi pemicu terjadinya angka perceraian yang meningkat di kalangan masyarakat.

³ Suharnis, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga", (*Jurnal Musawa*), Vol. 7 No.1. 2015, hlm. 54.

⁴ A. Risnawati widayani, "Peran Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis", (*Jurnal Kajian Keislaman*), Vol. 2. No.2. 2022. hlm. 127.

Fenomena perceraian banyak terjadi pada masyarakat belakangan ini, contohnya kasus gugatan cerai istri kepada suaminya mendominasi kasus perceraian di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Hal ini terungkap berdasarkan data yang ada di Kantor Pengadilan Agama Purwakarta. Sepanjang tahun 2019 laporan perkara di Pengadilan Agama Purwakarta mengenai cerai gugat mencapai 895 perkara, sedangkan perkara cerai gugat yang diputus sebanyak 844 perkara. Jumlah cerai gugat ini berbanding terbalik dengan jumlah cerai talak, sepanjang tahun 2019 Pengadilan Agama Purwakarta menerima 334 perkara dan perkara yang diputus sebanyak 285 perkara.⁵ Berkaitan dengan hal tersebut, sibuk dengan urusan luar menjadikan fokus terhadap kehidupan keluarga terganggu. Selanjutnya akan timbul rasa kecemburuan terhadap pasangan karena kedekatannya berkurang. Dan sesuatu yang paling fatal akan terjadi seperti contoh di atas yaitu kasus perceraian.

Mengingat hal ini, nilai-nilai pendidikan Islam harus lebih diterapkan ke dalam dunia pendidikan Islam keluarga sebagai pondasi atau pegangan dalam menghadapi kehidupan modern saat ini. Pembentukan nilai pendidikan meliputi nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan.⁶ Karena dalam nilai pendidikan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi acuan hidup manusia di dunia. Apabila nilai pendidikan Islam telah ditanamkan dengan baik maka pondasi keharmonisan keluarga akan kuat. Contohnya: sabar dalam menghadapi cobaan, optimis dalam menjalani kehidupan dan syukur dalam kondisi apapun.

Proses penanaman nilai pendidikan Islam tidak hanya melalui pendidikan formal dan non formal saja, namun seiring berkembangnya teknologi penanaman nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui beberapa media pendidikan seperti majalah, jurnal, bahkan karya sastra. Kemunculan karya sastra juga memberikan peranan penting bagi pendidikan

⁵ Sofia Gussevi, "Management Konflik dalam Rumah Tangga", (*Jurnal Muttaqien*), Vol.1, No. 1, 2020, hlm. 57.

⁶ Ahmad Fuadi, *Novel Negeri 5 Menara*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 407.

di Indonesia ini, karya sastra mampu memberikan sumbangsih penting bagi pendidikan, apalagi karya sastra yang bertemakan religi yang di dalamnya mampu memberikan nilai-nilai pendidikan bagi pembacanya.⁷ Perkembangan sastra di Indonesia kaitannya dengan dunia Islam khususnya yang berisi tentang pendidikan Islam dapat dilihat dalam tradisi sastra klasik. Terutama jenis karya sastra novel yang sekarang banyak pengemban misi pendidikan, tuntunan dan ajaran agama.

Novel termasuk karya sastra yang beredar dimasyarakat dan memuat banyak nilai-nilai pendidikan untuk kehidupan manusia dalam setiap ceritanya. Sebagai pembaca kita harus bisa menangkap nilai apa yang ingin disampaikan dari novel tersebut kepada pembaca, bukan hanya sekedar menghibur semata tapi bagaimana novel tersebut bisa memberikan nilai-nilai apa saja yang bisa kita petik setelah membaca novel tersebut.⁸ Novel sejatinya bukan hanya sekedar bacaan, melainkan bacaan yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam novel tergambar lingkungan kemasyarakatan serta jiwa tokoh yang hidup di suatu masa dan di suatu tempat. Secara sosiologis, manusia dan peristiwa dalam novel adalah panutan realitas yang ditampilkan oleh pengarang dari suatu keadaan tertentu.

Salah satu di antara novel yang mengandung muatan nilai-nilai pendidikan Islam adalah novel *Langkah Kaki* karya Shineeminka. Novel tersebut merupakan novel bergenre fiksi *romance* dan religi. Novel ini secara umum menggambarkan tentang sebuah rumah tangga yang religius dan banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam terlebih dalam kehidupan keluarga. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam novel ini adalah nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak yang dikemas secara estetis dalam bentuk narasi. Berkenaan dengan hal itu peneliti tertarik untuk

⁷ Arief Budiman, *Mozaik Sastra Indonesia Dimensi Sastra dari Pelbagai Perspektif* (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 50.

⁸ Nursisto, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 45.

menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel tersebut dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Langkah Kaki karya Shineeminka?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada judul nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel langkah kaki karya Shineeminka yakni:

- a. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel langkah kaki karya Shineeminka.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel langkah kaki karya Shineeminka

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Memperluas khasanah ilmu terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada sebuah karya sastra berbentuk novel.
- 2) Untuk referensi dalam dunia Pendidikan Agama agar mampu survive dalam menghadapi arus modernisasi dan mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian sastra.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

- 2) Bagi penulis novel, bisa membuat novel yang kemudian memasukan unsur-unsur pendidikan Islam dalam sebuah karya sastra
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sumber informasi dan bahan referensi untuk bisa lebih dikembangkan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *library research* atau penelitian pustaka. Penelitian menggunakan metode kajian pustaka menampilkan argumentasi tentang penalaran keilmuan yang menjelaskan hasil kajian pustaka dan hasil pemikiran peneliti mengenai permasalahan yang memuat topik dan beberapa gagasan yang berkaitan dan didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka, dimana dalam hal ini sumber pustaka yang digunakan oleh peneliti adalah novel langkah kaki karya shineminka.⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber pertama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti merupakan pengertian dari sumber data primer.¹⁰ Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, hal itu diungkapkan oleh Husein Umar. Penuturan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono mengenai sumber data primer ialah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli.

⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15-17.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Kepenelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 17-20.

Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu novel *Langkah Kaki* karya Shineeminka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.¹¹ Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari beberapa buku diantaranya:

- 1) Buku Moh. Daud Ali dengan judul *Pendidikan Agama Islam*.
- 2) Buku Halimatussa'diyah dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*.
- 3) Buku Yeni Hidayat dengan judul *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari data-data yang sudah ada. Jadi metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, surat majalah, transkrip, notulen dll.¹² Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Langkah Kaki* karya Shineeminka.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis* yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan mengungkap isi karya sastra. Dalam karya sastra isi dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Dalam metodologi penelitian kualitatif, kegiatan analisis mencakup:

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 225-227.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 5.

- a. Pengurutan data sesuai tahapan permasalahan yang akan dijawab.
- b. Pengorganisasian data dalam formalitas tertentu sesuai dengan urutan pilihan dan pengkategorisasian yang akan dihasilkan.
- c. Penafsiran makna harus sesuai dengan masalah yang harus dijawab.¹³

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, dalam pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori yang didalamnya memuat tentang nilai-nilai pendidikan Islam mengenai pengertian pendidikan Islam, ragam nilai pendidikan Islam dan cara mengajarkan nilai pendidikan Islam, kemudian menjelaskan tentang konsep novel seperti pengertian novel serta macam-macam novel.

Bab III Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai biografi shineeminka selaku penulis novel serta karya-karya yang telah ditulisnya.

Bab IV, temuan dan analisis, bab ini berisi pemaparan serta hasil yang didapat oleh peneliti dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Langkah Kaki* karya Shineeminka.

Bab V penutup, merupakan tahapan akhir dari penelitian yang terdiri dari simpulan dan saran dari pembahasan peneliti.

¹³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 247.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Konsep Nilai Pendidikan Islam Dan Novel

1. Konsep Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai

Secara Bahasa nilai berasal dari bahasa Inggris yaitu value yang berarti pandangan. Nilai dalam bahasa latin disebut *valere*. Nilai diartikan sebagai yang berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.¹⁴ Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari, nilai dianggap sebagai sesuatu yang sangat berharga, baik, berkualitas dan berguna bagi manusia.

Pengertian nilai menurut beberapa ahli:

- 1) Max Scheler percaya bahwa nilai adalah kualitas yang tidak bergantung dan berubah seiring dengan perubahan barang.
- 2) Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno, nilai dianggap penting dan baik. Jenis keyakinan tertentu yang harus dimiliki atau tidak dimiliki seseorang misalnya kejujuran, ketulusan atau tujuan yang ingin dicapai seperti kebahagiaan atau kebebasan.
- 3) Ngalm Purwanto mengatakan bahwa nilai-nilai yang ada dalam diri seseorang dipengaruhi oleh adat, moral, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua ini memengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang kemudian tercermin dalam cara mereka bertindak dan berperilaku dalam membuat penilaian.
- 4) Dalam *Encyclopedia Britannica* dinyatakan bahwa “...*value is determination or quality of an object which involves any sort or appreciation or interest.*” Artinya, “Nilai adalah suatu penetapan

¹⁴ Sutardjo Adisusilo JR, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2012), hlm. 56.

atau suatu kualitas objek yang menyangkut segala jenis apresiasi atau minat.”¹⁵

Dari semua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang teratur dan objektif mengenai perilaku manusia dalam hal baik dan buruk yang diukur dengan agama, tradisi, etika, moralitas dan budaya populer dalam masyarakat. Dengan membimbing dan mendorong orang untuk menjadi manusia yang berguna dan berharga dalam kehidupan.

b. Macam-macam Nilai

Nilai jika dilihat dari segi pengklasifikasian terbagi menjadi bermacam-macam, diantaranya:

- 1) Dilihat dari segi komponen utama agama Islam sekaligus sebagai nilai tertinggi dari ajaran agama Islam, para ulama membagi nilai menjadi tiga bagian, yaitu: Nilai Keimanan, Nilai Ibadah (*Syari'ah*), dan Akhlak. Penggolongan ini didasarkan pada penjelasan Nabi Muhammad Saw kepada Malaikat Jibril mengenai arti Iman, Islam, dan Ihsan yang esensinya sama dengan akidah, *syari'ah* dan akhlak.¹⁶
- 2) Dilihat dari segi sumbernya maka nilai terbagi menjadi dua, yaitu Nilai yang turun bersumber dari Allah Swt. yang disebut dengan nilai *ilahiyyah* dan nilai yang tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia sendiri yang disebut dengan nilai *insaniah*. Kedua nilai tersebut selanjutnya membentuk norma-norma atau kaidah-kaidah kehidupan yang dianut dan melembaga pada masyarakat yang mendukungnya.¹⁷
- 3) Sedangkan nilai dilihat dari segi sifat nilai itu dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

¹⁵ Qiqi Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 14.

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 250.

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ..., hlm. 255.

- a) Nilai subjektif adalah nilai yang merupakan reaksi subjek dan objek. Hal ini sangat tergantung kepada masing-masing pengalaman subjek tersebut.
 - b) Nilai subjektif rasional (*logis*) yakni nilai-nilai yang merupakan esensi dari objek secara logis yang dapat diketahui melalui akal sehat, seperti nilai kemerdekaan, nilai kesehatan, nilai keselamatan, badan dan jiwa, nilai perdamaian dan sebagainya.
 - c) Nilai yang bersifat objektif metafisik yaitu nilai yang ternyata mampu menyusun kenyataan objektif seperti nilai-nilai agama.¹⁸
- c. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan,¹⁹ pendidikan agama adalah:

Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Dari segi bahasa, selama ini buku-buku ilmu pendidikan Islam telah memperkenalkan *al-Tarbiyah* sekurang tiga kata yang berhubungan dengan pendidikan Islam, yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, dan *al-ta'dib*.

1) Istilah *al-Tarbiyah*

Penggunaan istilah *al-Tarbiyah* berasal dari kata *rabb*. Walaupun kata ini memiliki banyak arti, akan tetapi pengertian dasarnya menunjukkan makna tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian atau eksistensinya. Dalam penjelasan lain, kata berasal dari tiga kata, yaitu: Pertama,

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,..., hlm. 260.

¹⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1

rabba-yarbu yang berarti bertambah, tumbuh, dan berkembang yang terdapat pada Q.S. Ar -Ruum ayat 39 sebagai berikut:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَمَا آتَيْتُمْ
مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

Kedua, *rabiya-yarba* berarti menjadi besar. Ketiga, *rabba yarubbu* berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, dan memelihara. Kata *rabb* sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Fatihah ayat 2:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.”

Dalam surah ini, mempunyai kandungan makna yang berkonotasi dengan istilah *al-Tarbiyah*. Sebab kata *rabb* (Tuhan) dan *murabbi* (pendidik) berasal dari akar kata yang sama. Berdasarkan hal ini, maka Allah adalah Pendidik Yang Maha Agung bagi seluruh alam semesta.

2) Istilah *al-Ta'lim*

Istilah *al-Ta'lim* telah digunakan sejak periode awal pelaksanaan pendidikan Islam. Menurut para ahli, kata ini lebih bersifat universal dibanding dengan *al-Tarbiyah* maupun *al-Ta'dib*. Rasyid Ridha, misalnya mengartikan *al-Ta'lim* sebagai proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.

3) Istilah *al-Ta'dib*

Kata *al-ta'dib* berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu*, *ta'diban* yang dapat berarti *education* (pendidikan). Kata *al-Ta'dib* berasal dari kata *adab* yang berarti beradab, bersopan santun, tata krama, adab, budi pekerti, akhlak, moral, dan etika.

Kata *al-Ta'dib* dalam arti pendidikan, sebagaimana disinggung oleh al-Naquib al-Attas. Dalam hubungan ini, ia mengartikan *al-Ta'dib* sebagai pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuatan dan keagungan Tuhan.

Selanjutnya dalam sejarah, kata *al-ta'dib* digunakan untuk menunjukkan pada kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di istana-istana raja (*al-qushur*) yang para muridnya terdiri dari para putra mahkota, pangeran atau calon pengganti raja. Pendidikan yang berlangsung di istana diarahkan untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan. Karena itu, materi yang diajarkan meliputi pelajaran bahasa, pelajaran berpidato, pelajaran menulis yang baik, pelajaran sejarah pahlawan dan panglima besar dalam rangka menyerap pengalaman keberhasilan mereka, pelajaran berenang, memanah, dan menunggang kuda.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga istilah yang digunakan dalam pendidikan Islam yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*,²⁰ kata yang paling umum digunakan adalah kata *al-tarbiyah* sedangkan untuk *al-ta'lim* dan *al-ta'dib* jarang digunakan. Hal ini dikarenakan *al-tarbiyah* mampu mengembangkan aspek moral atau etika dengan menambahkan

²⁰ Moh Halim Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29.

materi sosial yang dapat meningkatkan kemahiran atau tingkat pendidikan seseorang.²¹ Untuk itu, perlu adanya suatu konsep dalam pendidikan Islam. Sebab, tanpa konsep atau teori yang jelas tentang pendidikan Islam, akan menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi pengelola lembaga pendidikan itu sendiri.

Selain itu juga terdapat berbagai pendapat para ahli tentang Pendidikan Islam antara lain :

- a) Menurut Ahmad D. Marimba. Pendidikan Islam adalah Bimbingan Jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.²²
- b) Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani yang dikutip oleh Abuddin Nata dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, pendidikan adalah: Proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.
- c) Menurut Burlian Somad. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah, dan isi pendidikannya untuk mewujudkan itu adalah ajaran Allah. Menurut beliau, pendidikan dapat dikatakan pendidikan Islam, jika memiliki dua ciri khas: Tujuannya untuk membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Al-Qur'an. Isi pendidikannya adalah ajaran Allah, yang tercantum lengkap dalam Al-Qur'an, yang pelaksanaannya di

²¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 4.

²² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hlm. 24.

dalam praktik sehari-hari, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

- d) Menurut Nur Uhbiyati dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.²³

Jadi, pendidikan Islam dapat diartikan bimbingan atau pengarahan kepada terdidik untuk menguasai hal-hal yang Islami agar akhlak dan jiwa muslim tertanam dalam dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah seperangkat upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing perilaku manusia, baik secara individu maupun sosial untuk menuju potensi baik atau potensi dasar (fitrah) dan pengajaran melalui akal dan masyarakat. Nilai spiritual yang berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup di dunia maupun di akhirat.

d. Ragam Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah seperangkat prinsip hidup yang saling terkait yang mengandung ajaran dan bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang menjadi landasan atau referensi bagi umat manusia untuk berubah menjadi manusia yang bertaqwa, beradab, bermartabat dan berakhlak mulia (insan kamil). Nilai-nilai Pendidikan Islam sangat beragam, penulis memfokuskan nilai-nilai Pendidikan Islam menjadi 3 antara lain nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

1) Nilai Aqidah (Tauhid)

Secara etimologi aqidah adalah bentuk Masdar dari kata *Aqodaya 'qidu- 'aqidatan* yang berarti gabungan, kesimpulan, kesepakatan tokoh. Aqidah juga dapat diartikan sebagai iman, keyakinan, dan kepercayaan. Menurut Abu Bakar Jabir al

²³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, hlm. 11.

Jazairy, aqidah adalah kebenaran yang dapat diterima secara universal oleh manusia atas dasar akal, wahyu dan fitrah, kebenaran yang tertanam dalam hati dengan keyakinan pada fitrah, keberadaannya dan menyangkal segala sesuatu yang bertentangan dengan keberadaannya.²⁴ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah keyakinan yang terletak dan berasal dari hati manusia yang harus didahulukan sebelum nilai-nilai lainnya. Nilai Aqidah yang dimaksud adalah nilai yang utuh tanpa adanya keraguan, syak atau kesamaran di dalamnya. Penanaman nilai ini berdampak pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Nilai aqidah sebagai landasan utama atau landasan hidup manusia sesuai dengan fitrahnya, fitrah manusia cenderung mengalami dan meyakini adanya Tuhan, pendidikan aqidah ini dimulai sejak manusia dilahirkan ketika dikumandangkan adzan di telinganya ketika dia pertama kali mendengar hanya keagungan nama Allah Swt. Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan tanpa syarat kepada Allah sebagai tuhan yang harus disembah secara ucapan, yaitu dua ayat syahadat serta perilaku yang benar sebagai bentuk pengabdian diri hanya kepada Allah.

Adapun ruang lingkup pembahasan Aqidah menurut Hasan Al-Banna ada empat yaitu:

- a) Ketuhanan yaitu pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah seperti wujud Allah, sifat-sifat Allah dan lain sebagainya.
- b) *Nubuwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul seperti, kitab-kitab Allah, Mu'jizat dan sejenisnya.

²⁴ Yunahar Iiyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013), hlm. 2.

- c) *Ruhiyat* yaitu pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh, dan lain sebagainya.
- d) *Sam'iyat* yaitu pembahasan mengenai segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan sunnah) seperti, alam *barzakh*, surga neraka, akhirat, alam *barzakh* dan lain sebagainya.²⁵

Aqidah terangkum dalam rukun iman, dan diperkuat oleh firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 136, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ
رَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ يَوْمَ يُكْفَرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ وَالْيَوْمِ الْأَخِيرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Pokok-pokok keyakinan ini merupakan asas seluruh ajaran Islam, seperti telah disebut diatas. Jumlahnya enam, dimulai dari keyakinan kepada Allah SWT, keyakinan kepada malaikat-malaikat Allah, Keyakinan kepada kitab suci Allah, keyakinan kepada Nabi dan Rasul Allah, keyakinan akan adanya hari akhir, dan keyakinan kepada Qada dan Qadar Allah SWT. Pokok-pokok keyakinan atau rukun iman ini merupakan aqidah Islam.

2) Nilai Ibadah

Secara etimologis kata “ibadah” berasal dari bahasa *Arab al-ibadah*, yang berarti taat, menurut, mengikut, tunduk.

²⁵ Yunahar Iiyas, *Kuliah Aqidah Islam*, hlm. 6.

Ibadah juga berarti menyembah atau mengabdikan. Sedang secara terminologi ibadah diartikan sebagai segala sesuatu yang dikerjakan untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.²⁶ Maka dari itu, ibadah mencakup semua aktivitas manusia baik perkataan maupun perbuatan yang didasari dengan niat ikhlas untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala di akhirat kelak. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT.

Menurut Mahjuddin, bentuk umum ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Ibadah *Mahdhah* (Ibadah yang murni) adalah ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah, perintah dan larangannya sudah jelas dan tidak memerlukan penambahan dan pengurangan misalnya perintah shalat, zakat, puasa, haji dan bersuci dari hadas kecil maupun besar yang semuanya telah ditentukan waktu pelaksanaannya serta petunjuk teknisnya oleh Allah dan Rasul-Nya di dalam Al-Quran dan hadits Nabi.²⁷
- b) Ibadah *Ghairu Mahdhah* (Ibadah tidak murni) adalah ibadah yang berkaitan langsung manusia dengan sesamanya dan sebagainya. Ibadah ini dapat dirancang oleh manusia, artinya bentuknya bisa berbeda-beda dan sesuai dengan situasi dan kondisi, tetapi hakikat ibadahnya tetap dipertahankan, seperti membaca dzikir, berdagang, bekerja menjadi pegawai negeri, pegawai swasta, pegawai pabrik, bertani, menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Segala urusan duniawi hukumnya boleh-boleh

²⁶ Abu Yunus Bakar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014), hlm. 66-67.

²⁷ Sudarsono, 2018. "Pendidikan Ibadah Prespektif Al-Qur'an Dan Hadits" *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 04, No 01, hlm. 59.

saja dilakukan selama tidak ada larangan dari Allah SWT ataupun dari Rasulullah SAW.²⁸

Dengan demikian, aspek ibadah dapat dipandang sebagai alat yang digunakan oleh manusia dalam meningkatkan akhlak dan mendekatkan diri kepada Allah.

3) Nilai Akhlak

Kata akhlak diambil dari bahasa Arab yang diambil dari kata jamak *khulq* yang berarti tingkah laku baik yang terpuji ataupun tercela. Menurut Ibnu Manzur akhlak adalah sifat alamiah, yang termasuk sifat alamiah adalah kondisi bawaan manusia yang darinya lahir perbuatan-perbuatan yang dianggap mudah tanpa memerlukan proses berpikir dan pertimbangan yang menghasilkan perbuatan baik dan buruk.

Dalam Islam, akhlak menempati tempat yang penting karena setiap aspek ajaran agama selalu diarahkan pada pembentukan kepribadian yang mulia atau yang biasa dikenal dengan Akhlaqul Karimah. Sebagaimana dijelaskan dalam Islam bahwa Nabi diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak yang baik. Sejak saat itu, akhlak mulia menjadi standar yang berharga dalam hidup, sehingga menjadi mukmin yang sejati karena sangat penting untuk membudayakan dan mengembangkan nilai-nilai moral serta meningkatkan kondisi kehidupan seseorang. Jangkauannya sangat luas, mencakup lebih dari aspek kehidupan, menyeluruh kepada yang ma'ruf dan melarang kepada yang munkar.

Sebagaimana kita ketahui secara umum akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak yang baik (*mahmudah*) dan akhlak yang buruk (*madzmumah*) baik akhlak kepada Allah, Akhlak

²⁸ Moch. Yasyakur, 2016, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu" *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.05, hlm. 45.

kepada manusia dan akhlak kepada alam, berikut penjelasannya:

a) Akhlak kepada Allah

Merupakan perilaku yang harus dimiliki setiap manusia di hadapan Allah Swt. Di antara akhlak kepada Allah tersebut mentauhidkan atau mengesakan Allah dan tidak syirik, bertaqwa, memohon pertolongan hanya kepada-Nya melalui berdoa, berdzikir di waktu siang maupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk ataupun berbaring dan bertawakal kepada-Nya.²⁹ Akhlak kepada Allah SWT diperkuat di dalam QS. An-Nahl Ayat 27:

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِبُهُمْ وَيَقُولُ أَيَّنَ شُرَكَائِي الَّذِينَ كُنْتُمْ تُشَاقِقُونَ فِيهِمْ ؕ
قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخِزْيَ الْيَوْمَ وَالسُّوءَ عَلَى الْكَافِرِينَ

Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.

Ayat diatas menjelaskan tentang kemurahan Allah Swt kepada kita manusia. Dimana kita sudah diberikan pendengaran, penglihatan serta nikmat yang banyak agar senantiasa kita bersyukur. Salah satu bentuk bersyukur kepada Allah Swt dengan beribadah kepada Allah secara baik dan mentauhidkan Allah Swt.

b) Akhlak kepada manusia

Adalah hubungan yang baik dengan sesama manusia lain termasuk berbudi luhur terhadap Nabi Muhammad, orang tua, diri sendiri dan orang lain. Penerapan akhlak

²⁹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 36.

kepada Nabi Muhammad meliputi senantiasa menegakan sunnah Rasul, berziarah ke makamnya, membaca sholawat, mengimani Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan kepada-Nya dan sebisa mungkin mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.³⁰ Selain akhlak terhadap Nabi Muhammad, akhlak kepada manusia juga mencakup akhlak kepada orang tua, diri sendiri, dan orang lain. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah Q.S An-Nisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْبُغْتِ وَالصَّالِحِ وَالطَّيِّبِينَ وَالْمَسْكِينِ وَالْمَسْكِينِ وَالْمَسْكِينِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Sembahlah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu-bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.³¹

Ayat diatas menjelaskan anjuran untuk berbuat baik kepada semua orang, baik orang tua, kerabat, tetangga, anak yatim, orang miskin. Dengan kata lain, berbuat baik kepada semua orang dilakukan secara keseluruhan, tanpa memandang status sosial, diskriminasi atau hubungan kekerabatan.

c) Akhlak kepada alam

Merupakan hubungan yang mencakup antara manusia dan lingkungan. Umat Islam harus memiliki sikap

³⁰ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*,..., hlm. 38.

³¹ Q.S An-Nisa: 36.

menjaga lingkungan, tidak merusak, memanfaatkannya untuk kebaikan, dan tidak menyalahgunakannya. Bentuk akhlak ini dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 60:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ
كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat makan dan tempat minumannya masing-masing. Makan dan minumlah rezeki yang diberikan Allah dan janganlah kamu berbuat kerusakan³²

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia diberikan tempat oleh Allah yaitu bumi atau tanah air dan segala sesuatu yang ada dunia ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban kita untuk mensyukuri dengan cara menggunakan dan melestarikannya dengan baik. Allah melarang untuk berbuat kerusakan di muka bumi ini karena akan merugikan manusia itu sendiri. Akhlak muncul dan berkembang dari dalam diri dan jiwa manusia kemudian mengubah perilaku dan tergerak untuk berbuat baik serta menghasilkan sifat baik dan menghindari larangan terhadap sesuatu yang buruk yang mengarah pada kesesatan.

e. Cara Mengajarkan Pendidikan Islam

Proses Penanaman atau cara mengajarkan Pendidikan Islam dapat dilakukan secara formal maupun nonformal. Menurut Abudin Nata cara mengajarkan Pendidikan Islam bisa dilakukan dengan cara, *Pertama* jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada

³² Q.S al-Baqarah ayat 60

diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi objek sasaran, yaitu pribadi yang Islami, *Kedua* cara untuk memahami, menggali, dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.³³ Proses mengajarkan pendidikan Islam yang dilakukan secara formal dapat dilakukan di dalam kelas yang biasanya dilakukan oleh pendidik atau guru.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”. Maka dari itu, hasil dari proses pembelajaran disini terbentuknya peserta didik yang mandiri yang mampu mengembangkan potensi dirinya dan menjadi salah satu dasar untuk pendidikan sepanjang hayat.

Sedangkan pelaksanaan pendidikan nonformal adalah salah satu upaya dalam mengajarkan pendidikan Islam yang nantinya mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan serta bakat anak didik yang nantinya sangat berguna dalam menyelesaikan tantangan hidup di lingkungan sosial. Selain itu, pendidikan nonformal juga sangat membantu dalam menjembatani kesenjangan yang terdapat pada pendidikan formal. Pendidikan Islam nonformal juga harus berorientasi pada terbentuknya anak didik yang unggul dan berkualitas dengan tanda memiliki kemantapan dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan (*imtaq*) serta akhlaq dan budi pekerti

³³ Kholil, M Asy'ari. “Metode Pendidikan Islam”, *Jurnal Qoثرuna*. Vol.1 No.1, 2014, hlm. 194.

yang luhur, selain itu juga penguasaan ilmu pengetahuan umum dan teknologi (iptek) serta ketrampilan (skill).

Seiring dengan kemajuan ilmu teknologi dan informasi cara mengajarkan Pendidikan Islam dapat dilakukan melalui beberapa media pendidikan seperti media massa cetak maupun elektronik seperti majalah, televisi, radio, internet film maupun novel.

f. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses yang ideal untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia yang sarat akan nilai (*full values*) sesuai dengan tuntunan/ajaran Islam sehingga ia mampu menjalani hidupnya sesuai dengan hakikat kehidupan yang sesungguhnya sebagai hamba Allah Swt yang senantiasa tunduk dan patuh kepada-Nya (muslim) dan pada akhirnya memperoleh kehidupan yang selamat di dunia dan akhirat. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam merealisasikan ajaran Islam. Ruang lingkup pendidikan Islam antara lain:

1) Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai perubahan-perubahan positif yang diperlukan pada diri peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik dalam tingkah laku individunya maupun dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam lingkungan dimana peserta didik itu tinggal. Sedangkan Umar Muhammad at-Taumi asy-Syaibani mengedepankan tujuan tertinggi pendidikan Islam sebagai persiapan menuju akhirat. Dimana tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah memproses manusia yang siap untuk bertindak dan menggunakan fasilitas dunia ini untuk beribadah kepada Allah, bukan manusia yang bersedia

dimanfaatkan dalam arti siap digunakan oleh lembaga, pabrik atau yang lainnya.³⁴

Tujuan pendidikan Islam, secara umum memiliki dua tujuan yang ingin di capai, yaitu tujuan pembinaan akhlak dan pembinaan sosial. Tujuan pembinaan akhlak di sini meliputi pembentukan pribadi muslim yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa di dunia dan di akhirat, sedangkan tujuan pembinaan sosial adalah membangun dan mengembangkan peradaban manusia yang islami, memajukan masyarakat dan mampu bekerja secara terampil di masyarakat dengan penguasaan ilmu yang baik.³⁵

2) Pendidik

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu berdiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.³⁶

Menurut Imam al-Ghazali seorang pendidik hendaknya seorang yang manusiawi, humanis, demokratis, terbuka, adil, jujur, berpihak pada kebenaran, menjunjung akhlak mulia, toleran, egaliter, bersahabat, dan pemaaf. Dengan sifat-sifat yang demikian itu, maka seorang pendidik dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dalam keadaan yang partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

³⁴ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 25-29.

³⁵ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPI, 2016), hlm. 43.

³⁶ Abdul Mudjib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 26.

menyenangkan.³⁷ Maka dari itu, Pendidik adalah aktor utama yang merancang, merencanakan, menyiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik berfungsi tidak saja dalam mengembangkan bakat, minat, wawasan, dan keterampilan, melainkan juga pengalaman, dan kepribadian peserta didik. Demikian besarnya peranan pendidik dalam proses pembelajaran, maka pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling menentukan.

Akan tetapi Pendidik tidak lagi dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi, sebab informasi juga bisa diperoleh dari peserta didik. Penciptaan suasana menyenangkan dan adanya kesadaran emosional yang tidak dalam keadaan tertekan akan mengaktifkan potensi otak dan menimbulkan daya berpikir yang intuitif dan holistik

3) Peserta didik

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.³⁸ Peserta didik sebagai objek utama dalam pendidikan memegang peranan yang sangat strategis. Artinya bahwa peserta didik dapat dijadikan sebagai salah satu indikator terwujudnya sekolah berkualitas. Peserta didik sebagai salah satu input di sekolah, sangat mempengaruhi pembentukan sekolah yang berkualitas. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya latar belakang peserta didik, kemampuan peserta didik, prinsip hidup, dan sebagainya.

Pemahaman yang tepat, benar, utuh, komprehensif dan proporsional terhadap kondisi peserta didik merupakan hal

³⁷ Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16.

³⁸ Abdul Mudjib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 103.

yang penting, karena selain akan menentukan rancangan materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, juga akan dapat menentukan pilihan terhadap metode dan pendekatan yang tepat dalam proses belajar mengajar, serta dalam rangka membangun komunikasi dan interaksi dengan peserta didik. Kondisi peserta didik tidak hanya dilihat dari segi perbedaan usia, melainkan juga berdasarkan perbedaan tingkat kecerdasan, perbedaan bakat, minat dan hobi, serta perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang dimiliki peserta didik.

4) Model Pendidikan Islam

Terdapat beberapa kriteria yang bisa digunakan sebagai acuan dalam pemilihan model pembelajaran yaitu:³⁹

- a) Relevansi. Derajat kaitan fungsional antara model pembelajaran sebagai dimensi instrumental dengan tujuan/sasaran belajar, dengan tolok ukur dari sebagaimana sesuatu itu dipelajari dan bukannya dari segi apa yang dipelajari. Derajat relevansi dapat ditinjau dari tiga dimensi yaitu epistemologi, psikologi, dan sosial.
- b) Efektivitas. Efektivitas (hasil guna) yakni tingkat instrumentalitas atau hubungan kausal linier antara model pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. Muara keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari segi efektivitas, baik dari segi dampak instruksional maupun dampak pengiring.
- c) Efisiensi. Efisiensi (daya guna) yakni berkaitan dengan perbandingan upaya (proses belajar) dengan hasil (pencapaian tujuan) khususnya ditinjau dari prinsip ekonomis, seperti pemilihan model pembelajaran yang lebih

³⁹ Abimanyu, S. dan La Sulo, S. L. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 200), hlm. 83-85

sederhana, murah dan mudah serta bervariasi tetapi mencapai tujuan yang optimal.

5) Materi Pendidikan Islam

Materi pendidikan merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang materi pendidikan itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Karena itu, pendidik khususnya atau pengembang kurikulum umumnya, tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan anak didik pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula. Minat anak didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Minat seseorang akan muncul bila sesuatu itu terkait dengan kebutuhannya.⁴⁰

Sedangkan Materi pendidikan Islam yang harus dipahami oleh peserta didik adalah Al-Qur'an. Baik ketrampilan membaca, menghafal, menganalisa, dan sekaligus mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an tertanam dalam jiwa anak didik sejak dini. Materi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, materi pendidikan merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab materi pendidikan adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada anak didik.

6) Alat Pendidikan Islam

Alat pendidikan adalah langkah-langkah yang diambil demi kelancaran proses pelaksanaan pendidikan. Jadi alat

⁴⁰ Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 44.

pendidikan itu berupa usaha dan perbuatan yang secara konkrit dan tegas dilaksanakan, guna menjaga agar proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil. Namun secara umum, alat pendidikan merupakan alat-alat yang dapat digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam, agar tujuan pendidikan Islam tersebut lebih berhasil

7) Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran pada khususnya, dan sistem pendidikan pada umumnya. Artinya evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dielakkan dalam setiap proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran, merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan.⁴¹

Selain itu, evaluasi juga bertujuan mengevaluasi pendidik, materi pendidikan, proses penyampaian materi pelajaran dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan materi pendidikan. Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang dapat mengukur segi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Kebanyakan evaluasi yang dilakukan selama ini hanyalah mengukur kognitif siswa saja, sedang afektif dan psikomotoriknya terabaikan.

Sedangkan tujuan dari evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain, merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan, mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti program pendidikan pada umumnya dan program pembelajaran pada khususnya, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa yang bersangkutan, memperoleh bahan laporan

⁴¹ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009). hlm. 147.

tentang perkembangan siswa yang diperlukan oleh orang tua siswa dan lembaga pendidikan, memperbaiki mutu proses pembelajaran baik cara belajar siswa maupun metode yang digunakan pendidik dalam mengajar.⁴²

8) Lingkungan Pendidikan Islam

Lingkungan merupakan sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Menurut Sartain bahwa lingkungan sekitar meliputi kondisi dalam dunia yang mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangan manusia. Sedangkan Menurut Milieu, yang dimaksud lingkungan ditinjau dari perspektif pendidikan Islam adalah sesuatu yang ada disekeliling tempat anak melakukan adaptasi, meliputi, lingkungan alam, seperti udara, daratan, pegunungan, sungai, danau, lautan, dan sebagainya, lingkungan sosial, seperti rumah tangga, sekolah, dan masyarakat.⁴³

2. Konsep Novel

a. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa Italia *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan novel dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa. Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.⁴⁴ Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung

⁴² Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009). hlm. 12.

⁴³

<http://harunnasution.blogspot.com/2014/08/lingkungan-pendidikan-dalam-perspektif.html>
(diakses 23-03-2023)

⁴⁴ Nurgiyantoro, *Burhan. Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: UGM Press, 2018), hlm.50.

rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

Adapun menurut Tarigan novel adalah suatu cerita dengan alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif.⁴⁵ Menurut pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan para tokoh yang diceritakan dalam sebuah alur atau peristiwa yang panjang cakupannya cerita tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek, yang setidaknya terdiri dari 100 halaman. Novel juga termasuk karya fiksi yang bersifat imajinatif, sebagai sebuah karya imajinatif, yang menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra imajinatif yang mengisahkan tentang sisi utuh problematika kehidupan sejumlah tokoh yang dalam penyajiannya dapat ditemukan nilai pendidikan budi pekerti.

b. Macam-Macam Novel

Novel berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita dibagi menjadi 2 yaitu:⁴⁶

1) Novel Fiksi

Yaitu novel yang berkisah tentang hal fiktif yang tidak pernah terjadi, tokoh, alur, maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis saja.

2) Novel Non Fiksi

Yaitu novel yang bercerita tentang kisah nyata, yang sudah pernah terjadi atau berasal dari pengalaman seseorang atau berasal dari sejarah.

⁴⁵ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, (Indonesia: Angkasa, 2008), hlm. 85.

⁴⁶ Ariska Widya, Uchi Amelysa, *Novel Dan Novelet*, (Medan: Guepedia, 2020), hlm. 16-18.

Sedangkan novel berdasarkan genre cerita, novel dibagi menjadi beberapa macam antara lain:

1) Novel Romantis

Novel yang berkisah seputar percintaan dan kasih sayang dari awal sampai akhir.

2) Novel Horor

Jenis novel ini memiliki alur cerita yang menegangkan, seram dan pastinya membuat pembaca berdebar-debar dan umumnya bercerita tentang hal-hal mistis atau gaib.

3) Novel Misteri

Cerita dan novel ini lebih rumit karena akan menimbulkan rasa penasaran hingga akhir cerita.

4) Novel Komedi

Sesuai namanya, jenis novel yang mengandung unsur kelucuan atau membuat orang tertawa.

5) Novel Inspiratif

Novel yang mampu menginspirasi banyak orang, umumnya di dalam novel ini terdapat pesan moral atau hikmah tertentu yang bisa di ambil oleh pembaca sehingga pembaca merasa mendapat suatu dorongan dan motivasi untuk melakukan hal-hal baik.

c. Urgensi Membaca Novel

Membaca pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Kegiatan membaca erat hubungannya dengan minat membaca itu sendiri, tanpa adanya minat seseorang tidak akan tertarik untuk membaca. Banyak manfaat yang diperoleh dari membaca. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan

serta menambah ide. Jadi jelas pengaruh bacaan sangat besar terhadap peningkatan cara berfikir seseorang.

Membaca novel merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, karena membaca novel memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengembangan diri ilmu pengetahuan, sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain,
- 2) Memenuhi tuntutan intelektual, dengan membaca buku maupun sumber-sumber bacaan lain seperti surat kabar maupun berita dan artikel-artikel di internet, pengetahuan bertambah, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
- 3) Memenuhi kepentingan hidup, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari,
- 4) Meningkatkan minat terhadap suatu bidang.⁴⁷

Jadi dengan membaca novel kita dapat mengetahui hal-hal yang aktual, dengan membaca seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan dengan kehidupan nyata dan bisa mengambil nilai-nilai yang kemudian bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai acuan adalah sebagai berikut:

Pertama, A. Risnawaty Widayani. *Jurnal Kajian Keislaman*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, Indonesia. Tahun 2021.

⁴⁷ Sugono, *Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani*, (Jakarta: Progres dan Pusat Bahasa 2011), hlm. 6-8.

Dengan judul “Peranan Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis” Hasil penelitiannya adalah keluarga harmonis dapat terwujud apabila pendidikan agama Islam dijadikan dasar, pondasi dalam keluarga. letak persamaan pada penelitian ini adalah kesamaan pada nilai pendidikan Islam keluarga. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penulis meneliti secara khusus mengenai novel.⁴⁸

Kedua, Suharnis. *Jurnal Musawa*. Tahun 2015. Dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga” Hasil penelitiannya adalah pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dibangun dalam keluarga sehingga dapat menghantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. letak persamaan pada penelitian ini adalah membahas tentang nilai pendidikan Islam. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penulis meneliti secara khusus mengenai novel.⁴⁹

Ketiga, Vinastria Sefriana. *Skripsi*. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2015. Dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel 5 Menara Karya Ahmad Fuadi” Hasil penelitiannya adalah Novel Negeri 5 Menara ini mengandung nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMP dan SMA meliputi nilai aqidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Letak persamaannya adalah membahas nilai pendidikan agama Islam pada novel. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada judul novel yang diteliti.⁵⁰

⁴⁸ A. Risnawati widayani, “Peran Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis”, (Jurnal Kajian Keislaman), Vol. 2. No.2. 2022.

⁴⁹ Suharnis, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga”, (Jurnal Musawa), Vol. 7 No.1. 2015, hlm. 54.

⁵⁰ Vinastria Sefriana, *Skripsi: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015)

BAB III

BIOGRAFI IKA FITRIANI SHINEEMINKA

A. Biografi Novel

Langkah kaki adalah sebuah novel Islami karya Ika Fitriani atau dikenal dengan nama pena Shineeminka merupakan seorang perempuan kelahiran 23 Februari 1994 yang berasal dari kota Bogor, Jawa Barat. Ika Fitriani memiliki dua kakak perempuan dan dua adik laki-laki tapi dia selalu merasa kalau dirinyalah anak bungsu dalam keluarga karena *almarhum* ayahnya selalu memanjakannya. Shineeminka telah menerbitkan 4 buah novel yang sebelumnya pernah di publikasikan di aplikasi Wattpad. Novel-novel tersebut yaitu Cinta Dalam Diam, Aluna, Air Mata Cinta dan Langkah kaki. Semua novel karya Shineeminka memiliki genre romansa religi dengan tujuan untuk menyampaikan amanat yang akan membuat orang mengingat Allah SWT ketika menghadapi masalah.

Latar belakang kehidupan penulis (Shineeminka) adalah diawali dengan hobi membaca, karena hobi tersebut sehingga terdoronglah untuk menulis sebuah novel yang mana didalamnya dipenuhi dengan imajinasi penulis. Dulu menulis adalah kegiatan yang diprioritaskan oleh Shineeminka, namun sekarang ketika sudah menikah, menulis hanyalah sebuah pengisi kegiatan disela waktu kesibukan sebagai ibu rumah tangga.

Novel Langkah kaki diterbitkan oleh CV Grass Media. CV Grass Media merupakan perusahaan penerbitan di Indonesia yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 2017. CV Grass Media memiliki dua lini Perusahaan yaitu Penerbit Grass Media sebagai induk perusahaan dan Lotus Publisher sebagai Imprint Grass Media. Penerbit Grass Media fokus menerbitkan naskah genre fiksi Romance, Chiklit dan Fantasi. CV Grass Media telah menerbitkan novel yang bergenre romance yaitu Langkah Kaki.

B. Gambaran Umum Novel

Novel Langkah Kaki mengambil kisah seorang perempuan yang memperjuangkan pernikahan dalam sudut pandang cerita aku. Sejak awal

pernikahan, tokoh aku telah menyadari bahwa pernikahan yang dijalannya tidak akan mudah. Sebab, pernikahan tersebut dijalani tanpa ada cinta dari pasangannya. Namun, tokoh aku terus berjuang dan percaya bahwa suatu hari nanti Allah akan memberikan cinta di hati pasangannya. Perjuangan menjalani pernikahan pun dimulai. Sayangnya, sebelum cinta itu sempat tumbuh, sebuah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.

Novel ini terdiri dari 34 bab alur bagian antara lain:

Pada Bab 1, menceritakan seorang kasir toko yang bernama Nayla Safitri yang bekerja ditanggal merah dan membayangkan kalau bekerja di perusahaan pasti tanggal merah libur bukannya sibuk menebar senyuman kepada pelanggan. Dan pada hari itu juga Nay bertemu dengan Pak Dokter yang sedang membeli snack atau jajan yang menjadi pelanggannya.

Bab 2, Nayla mengikuti training pelatihan kasir di perusahaan, ditengah pelatihan Nayla melamun membayangkan akan mimpinya yang ingin berkuliah dan Nayla sudah menyiapkan uang untuk kuliah, akan tetapi takdir berkata lain ayahnya Nayla kecelakaan menabrak pembatas jalan dan kakinya tertusuk besi.

Bab 3, Wirlan Dwi Putra merupakan manager dari Nayla, Nayla tidak suka dengan beliau karena sombong dan suka genit ke karyawan yang cantik. Pak Wirlan juga memiliki umur yang termasuk masih muda dan memiliki wajah yang rupawan.

Bab 4, Nayla merasa sangat kesal karena CPU utamanya error yang menyebabkan pekerjaan Nayla berkali-kali lipat lebih melelahkan. Banyak konsumen yang komplain akan hal itu. Lagi-lagi Nayla melamun akan kebaikan yang sudah diberikan Pak Dokter kepadanya dari yang membelikan nasi goreng dan coklat. Nayla juga baru minggu lalu bertemu dengan pak Dokter di Majelis taklim dan ada gadis kecil yang tanpa malu-malu menyapa, mencium punggung tangannya. Padahal biasanya gadis kecil itu bersembunyi

dibelakang neneknya. Nama gadis itu Maryam berumur empat tahun yang sangat cantik dan menggemaskan dan Nayla yakin ibunya pasti sangat cantik.

Bab 5, menceritakan ibunya Nayla yang bertemu dengan bu RW dan bilang bahwa Ustadz Jafar sedang mencari istri dan tiba-tiba ibunya menawarkan ke Nayla mau atau tidak jika dijodohkan dengan Ustadz Jafar. Namun Nayla langsung menolak tawaran ibunya karena menurutnya dia merasa tidak pantas dan jauh dari kata sempurna apalagi dalam bidang agamanya masih cetek. Pada saat hendak tidur tiba-tiba telfon Nayla berdering, Nayla di telfon temannya dan diajak liburan ke Lombok oleh Rani temannya. Nayla menolaknya terkait biaya yang mahal akan tetapi Rani tetep kekeh berniat membayarkannya dan kemudian Nayla mengakhiri telfonnya dengan Rani. Keesokan harinya Nayla diajak ibunya pergi ke Majelis Taklim yang bertempat di rumah neneknya Maryam. Nayla pun bertemu dengan Maryam dan langsung duduk di pangkuan Nayla.

Bab 6, Hujan deras turun sangat deras begitu pengajian usai membuat Nayla dan ibunya menunggu hingga hujan reda. Tingkah lucu Maryam membuat Nayla dan ibunya tertawa dan Maryam banyak bertanya kepada Nayla dan Nayla merasa kagum diumur 4 tahun pintar kritis dan juga cantik. Padahal bapak ibunya sudah meninggal dunia dan Maryam tinggal bersama Pak Dokter dan ibunya dan Pak Dokterlah yang menjadi wali Maryam mungkin disebut sebagai ayah angkat Maryam.

Bab 7, Nayla sudah merasa kagum kepada Dokter Andra karena selalu mengajarkan hal-hal baik kepada Maryam seperti sholat, wudhu dll. Padahal Dokter Andra masih muda dan lajang. Menurut dokter dan kasir itu bersatu hanya terjadi di dunia fiksi, namun rasanya terlalu muluk jika Nayla mengharapkannya. Maka dari itu, Nayla berusaha menjauh dan bersembunyi ketika ada dokter Andra dan Maryam ke toko. Namun tiba-tiba Dokter Andra dan Maryam sudah didepan dan mengajak Nayla ke kebun binatang. Awalnya Nayla meminta hanya dengan Maryam tapi Dokter Andra tidak mengijinkannya dan akhirnya mereka bersama-sama pergi ke kebun binatang. Ketika berada di kebun binatang Dokter Andra melamar Nayla dan mengajak

ke jenjang serius, Nayla meminta waktu kepada Dokter Andra untuk memikirkan jawaban.

Bab 8, Nayla sudah berada di Lombok bersama Rani, Ketika Nayla sedang melamun tiba-tiba ada suara anak kecil yang memanggilnya ternyata suara itu Maryam. Nayla tidak menyangka kalau Maryam juga ada disini bersama Dokter Andra dan dua temannya dan mereka sama-sama sedang liburan. Didalam hati Nayla terheran kok bisa kebetulan mereka sama-sama disini tetapi pasti tidak ada yang kebetulan pasti sudah jalannya dari Allah. Di sini juga Dokter Andra melamar Nayla untuk kedua kalinya dan Nayla menerimannya.

Bab 9, Nayla menatap layar hp melihat tingkah kegemasaan Maryam yang sedang menghafalkan surat Al-Kafirun, Nayla merasa *insecure* karena dia bukan dari keluarga yang agamis, Nayla hanya hafal lima belas surat pendek. Maryam merekam panggilan Nayla dan Dokter Andra memberitahukan bahwa besok malam akan kerumahnya bersama orang tuannya dan teman-temannya. Keesokan harinya Nayla mengambil cuti dan memberitahukan kepada ibunya bahwa benar malam ini anaknya akan di lamar oleh seorang Dokter.

Bab 10, Keluarga Dokter Andra datang kerumah Nayla bersama keluarganya melamar Nayla dan Nayla dengan keyakinan yang kuat menerima lamaran dari dokter Andra. Akad dan resepsi langsung dibicarakan dan akan dilaksanakan pernikahan sebulan setelah lamaran di gedung Akbar.

Bab 11, Hari yang sangat berkesan bagi Nayla dimana hari ini hari pernikahan Nayla dan Dokter Andra. Nayla sangat cantik di rias seperti Cinderella. Akad pun berlangsung secara khidmat air mata Nayla pun tak bisa terbendung. Acara pernikahan pun berlangsung secara meriah dan teman-teman Dokter Andra pun turut menghadiri dan Wirlan manager Nayla pun datang, dan ternyata Pak Wirlan adalah om dari Maryam sendiri.

Bab 12, setelah acara selesai Dokter Andra dan Nayla pun bergegas masuk mobil dan pergi ke hotel yang sudah di pesan oleh keluarga Dokter Andra. Akan tetapi ketika akan berangkat Maryam pun menangis keras ingin

ikut mereka berdua dan hal itu tidak diperbolehkan oleh neneknya ibu Lusi. Kerena Maryam nangis secara terus menerus akhirnya Maryam diperbolehkan ikut oleh neneknya. Sesampainya di hotel, Nayla merasa cemburu dengan Maryam karena selalu mendapatkan perlakuan yang manis dari Dokter Andra.

Bab 13, Suara adzan maghrib berkumandang Dokter Andra meminta izin kepada Nayla untuk sholat di masjid dan menyuruh Nayla untuk membangunkan Maryam untuk sholat maghrib bersamanya, Nayla dan Maryam bergegas untuk sholat maghrib dan langsung menunggu sholat isya.

Bab 14, Nayla sudah mulai tidak kuat dengan sikap dokter Andra yang dingin kepadanya, selain itu menurut Nayla dokter Andra lebih sayang kepada Maryam dibandingkan dengan dirinya. Apalagi kecerobohan Nayla tadi yang meninggalkan Maryam sendirian di hotel membuat dokter Andra sedikit marah dan mulai mengabaikan Nayla. Bahkan Nayla di tinggal sendirian di hotel oleh Maryam dan dokter Andra. Namun itu semua adalah rencana Dokter Andra yang sudah berhasil membuat Nayla kesal dan marah ternyata Dokter Andra menyiapkan kejutan untuk Nayla.

Bab 15, Benar Dokter Andra memberikan kejutan untuk Nayla makan romantis dengannya. Dokter Andra menggendong Nayla dan membawanya naik lift menuju tempat makan malam romantisnya. Nayla pada malam itu mengutarakan segala keluh kesah kepada Dokter Andra terkait perlakuannya dan Dokter Andra meminta maaf kepada Nayla tapi Nayla tidak mempercayainya. Nayla bertanya kepada dokter Andra apakah ini mimpi karena tidak seperti biasanya Dokter Andra bersikap seperti ini. Setelah makan malam selesai mereka berdua kembali ke kamar hotel dan sholat sunnah berjamaah.

Bab 16, Nayla dan Dokter Andra tidur seranjang, Nayla memperhatikan ketampanan dari dokter andra mereka tidur dengan romantis selayaknya suami istri. Fajar pun datang Nayla segera menyiapkan baju koko dan sarung untuk Dokter Andra yang akan segera sholat shubuh secara berjamaah di

masjid. Lalu Maryam mengvidiocal Naylor dan memberikan kabar kalau dirinya sedang berjalan-jalan ke Singapura dengan kakek dan neneknya.

Bab 17, Mas Andra adalah panggilan kesayangan Naylor sekarang karena perlakuannya kepada Naylor sudah manis dan baik. Mas Andra bertanya Naylor suka menonton film apa dan genre apa lalu Naylor menjawab apa saja. Ditengah perbincangannya Mas Andra bertanya kepada Naylor cita-citanya apa dan Naylor tidak bisa menjawab akan tetapi Naylor sudah menyukai menulis sejak kecil kemudian Mas Andra menawarkan kepada Naylor untuk melanjutkan pendidikannya yaitu kuliah dengan jurusan sastra.

Bab 18, Naylor dan Mas Andra bergegas naik mobil untuk pergi menjemput Maryam dirumah neneknya. Ketika didalam mobil Mas Andra bertanya kepada Naylor genre novel apa yang dia sukai namun Naylor tidak mampu menjawab karena dia sangat menyukai genre novel K-pop dan ternyata dimasa lalunya Naylor sering menulis tentang *gay* hubungan laki-laki dengan laki-laki dan minat pembacaannya cukup banyak. Bahkan sampai ada pasangan yang menjalin hubungan dengan sesama jenis, hal tersebut membuat Naylor menyesal karena perbuatan tersebut perbuatan yang dilarang di dalam agama. Naylor bergegas menelfon pasangan tersebut dan menanyakan hubungan mereka dan ternyata mereka sudah saling mencintai dan tidak mau dipisahkan.

Bab 19, Naylor masih bertanya-tanya terkait kemiripannya dengan ibunya Maryam dan bertanya terus ke suaminya namun suaminya tidak menjawab. Keesokan harinya Naylor bangun dan langsung menyiapkan sarapan untuk Maryam dan Mas Andra, Naylor membuatkan susu vanilla untuk Maryam dan nasi goreng untuk Mas Andra. Pada hari itu Naylor berniat untuk puasa sunnah di hari senin, hal itu diketahui oleh Mas Andra dan Mas Andra langsung ikut berpuasa dan akhirnya nasi goreng yang sudah dibuatkan untuknya diberikan untuk kucing. Pada saat akan berangkat Naylor bertanya dengan sedikit rasa tidak enak kepada Mas Andra, Naylor bertanya dan meminta izin untuk memberikan jatah uang bulanan untuk ibunya itupun uang sisa belanja yang diberikan oleh Mas Andra, lalu Mas Andra membolehkannya.

Bab 20, hari ini hari libur Maryam, Nayla dan Mas Andra pergi ke rumah nenek Lusi menghadiri acara slametan berangkat umrah yang akan dilaksanakan oleh nenek Lusi dan suaminya, mereka menyambut kedatangan kami dan langsung bertanya terkait momongan atau bayi Nayla dan Mas Andra hanya tersenyum. Maryam langsung pergi ke belakang bermain dengan Mbok Darmi. Ini pertama kalinya Nayla menginjak kaki di rumah Mas Andra dan Nayla menginjak kakinya disebuah kamar laki-laki dan ternyata kamarnya Mas Andra. Tanpa berfikir panjang Nayla langsung masuk dan memperhatikan kamarnya, ternyata banyak barang-barang milik Mas Andra ketika masih sekolah. Dan terdapat sebuah foto yang sangat mirip dengan Nayla dan tertulis kalau Mas Andra sangat mencintainya dan ingin menjadi pendamping hidupnya. Wanita itu bernama Diandra, ibunya Maryam Nayla langsung meneteskan air mata dan dibelakangnya ada nenek Lusi dan bertanya sedang apa, Nayla diam saja berniat menutup tangisannya setelah melihat hal itu semua tapi Nayla tidak bisa.

Bab 21, nenek Lusi menceritakan semua tentang perempuan yang berada di foto itu. Perempuan itu bernama Diandra ibu dari Maryam, dia dulu sangat mencintai Andra begitu juga Andra sampai Diandra mengabaikan cinta suaminya dan pada akhirnya maut memisahkan mereka berdua. Mendengar hal itu Nayla begitu kecewa dan sikapnya agak beda ketika bertemu dengan Andra. Pada malam hari Nayla meminta izin untuk tidur bersama Maryam karena Nayla masih merasa kecewa terkait penjelasan tadi nenek Lusi, namun Mas Andra tidak mengizinkannya dan dia merasa sikap Nayla sedikit berbeda semenjak pulang dari rumah nenek Lusi tanpa berfikir panjang Mas Andra mengutarakan isi hatinya kalau dia sangat mencintai Nayla tapi Nayla masih berfikir kalau dia mencintanya karena dia mirip dengan Diandra. Nayla langsung meminta izin malam ini untuk tidur bersama Maryam dan diizinkan dengan syarat dia ikut tidur bersamanya juga. Jadi mereka bertiga tidur seranjang bersama.

Bab 22, pagi harinya Mas Andra bersiap-siap untuk pergi ke bandara akan terbang ke Bali acara rapat dengan berbagai dokter. Mas Andra

mengajak Nayla dan Maryam akan tetapi mereka tidak mau, Nayla berniatan untuk istirahat di rumah dan pada pagi hari itu juga Mas Andra pamit ke Nayla dan Maryam dan berangkat ke bandara. Selang beberapa menit Mas Andra pergi Nayla langsung muntah-muntah dan lemas pucat. Maryam pun panik dan langsung meminta Nayla untuk menelfon Mas Andra agar segera memeriksanya Nayla pun mencegahnya dan langsung memberikan pengertian kepadanya kalau dia cuma butuh istirahat, mereka berdua pun langsung tidur kembali padahal masih jam 7 pagi. Hari ini Maryam rewel seperti tidak biasanya dia kekeh ingin berenang terus, Nayla pun menemaninya berenang karena badannya sedang tidak enak badan Nayla pun tertidur disaat menunggu Maryam tidur. Ketika bangun Nayla kaget Maryam sudah menelungkup diatas kolam Nayla langsung melompat ke kolam memanggil Maryam namun tidak ada jawaban nafas buatan pun diberikan ke Maryam namun tidak ada respon. Pak Wirlan pun datang dan langsung membantu Nayla memberikan tindakan kepada Maryam tadi masih tidak ada respon mereka bergegas membawa Maryam ke rumah sakit namun takdir berkata lain Maryam meninggal dunia.

Bab 23, tak henti-hentinya suara tangisan Nayla, Nayla menyalahkan diri sendiri menurutnya dia tidak bisa menjaganya dengan baik. Ibu Lusi ibu dari Mas Andra menenangkan Nayla kalau semua ini bukan salahnya akan tetapi sudah menjadi ketetapan Allah. Mas Andra pun membecinya karena sikapnya kembali dingin kepada Nayla pasti ada rasa kekecewaan dari Mas Andra ke Nayla terkait kejadian tersebut. Nenek Yanti datang dan langsung menampar Nayla, menurutnya hal itu terjadi karena kecerobohan dia. Nayla pun tak henti-hentinya menangis. Rasa lemas dan pusing yang dirasakan Nayla dan akhirnya Nayla di rawat di rumah sakit. Bunda Lusi pun menghampiri Nayla dan memberitahukan kalau dia sedang mengandung anak Mas Andra, Nayla berfikir kalau Mas Andra akan menceraikannya akibat kecerobohan yang dia lakukan.

Bab 24, hujan deras Nayla masih berada di rumah sakit adiknya Naufal dan Haidar menjenguknya. Adiknya memberikan pengertian kalau ini bukan

kesalahan kakaknya melainkan takdir Allah. Setelah beberapa lama mereka pun izin pamit pulang namun sebelum pulang Mas Andra ke rumah sakit dan mereka berpapasan dan langsung sekalian berpamitan. Haidar dan Naufal memberitahukan kepada Nayla dan Mas Andra kalau besok ibunya akan menjenguk namun Mas Andra langsung melarangnya karena hari ini Nayla sudah pulang. Mas Andra menjemput Nayla dan langsung pulang. Dijalan mobil Mas Andra pun langsung menuju kantor polisi Nayla pun merasa ketakutan karena akan diinterogasi terkait kematian Maryam. Mas Andra hanya mengantarkan Nayla ke kantor polisi dan langsung meninggalkan Nayla. Nayla diinterogasi oleh dua anggota polisi, Nayla mengatakan apa adanya. Ibu Yanti yang melaporkannya ke kantor polisi dan Mas Andralah yang membela Nayla agar tidak dilaporkan akan tetapi nenek Yanti tetap melaporkannya.

Bab 25, urusan Nayla sudah selesai di kantor polisi, pak Wirlan menawarkan Nayla untuk mengantarkan pulang akan tetapi Nayla masih tetap menunggu mas Andra menjemputnya. Nayla pun meminjam ponsel pak Wirlan untuk menelfon mas Andra kalau urusannya sudah selesai di kantor polisi dan memintanya untuk menjemputnya. Mas Andra pun menjemput Nayla dan langsung pulang ke rumah ibunya ibu Lusi, keluarganya menyambut dengan hangat mas Andra langsung mengantarkan Nayla ke kamar, mas Andra masih enggan untuk tidur bersama dengan Nayla karena kekecewaannya. Namun ternyata mas Andra memberikan perhatian kepada Nayla tidak seperhatian Nayla dari yang membelikan baju, membelikan susu ibu hamil dan membuatkan susu untuk Nayla sebelum tidur.

Bab 26, pada malam hari Nayla tidak bisa tidur terbayang-bayang tingkah Nayla ketika masih hidup tiba-tiba Nayla mengingat janji mas Andra kepadanya kalau tidak akan pernah akan melewatkan sholat malam bersamanya. Nayla menghampiri kamar dari mas Andra dan sedikit merasa cemas dan takut kalau mas Andra masih marah kepadanya. Pintu kamarnya pun tidak terkunci Nayla berjalan masuk ketika sedang jalan tiba-tiba mas Andra bertanya kepada Nayla apa yang sedang dilakukan di kamar ini, lalu

Nayla menjawab menagih janji mas Andra untuk selalu sholat malam bersamanya dan mas Andra menjawab pernyataan Nayla kamu juga janji pada aku akan selalu menjaga Maryam, Nayla langsung berlutut meminta maaf ke mas Andra dengan meneteskan air mata, mas Andra pun langsung membanggunya lantas memaafkan Nayla dan memerintahkan Nayla untuk berwudhu kembali dan mereka sholat malam bersama.

Bab 27, keesokan harinya Nayla pergi ke dokter bersama bunda untuk memeriksa kandungannya dan mereka sangat bahagia mendapatkan kabar kalau Nayla mengandung bayi kembar, setelah urusannya selesai bunda Lusi mengantarkan Nayla pulang, tak lama kemudian Nayla melihat pohon mangga yang sedang berbuah dan Nayla tiba-tiba ingin memakannya. Tiba-tiba ada yang memanggil Nayla dan ternyata pak Wirlan, pak Wirlan mencari bunda Lusi dan om Agna. Nayla menjawab kalau mereka sedang tidak ada di rumah dan kemungkinan akan pulang sore hari. Pak Wirlan pun ikut bergabung dengan mbok Darmi dan Nayla, mbok Darmi masuk kedalam rumah untuk membuatkan minum. Nayla bertanya kepada Wirlan kalau dia bisa memanjat pohon atau tidak dan ternyata bisa, Nayla langsung mengutarakan keinginannya memakan mangga yang ada di pohon itu, Wirlan langsung melepaskan sepatu dan kaos kakinya dan langsung memanjatnya. Dan ketika mereka sedang memetik mangga mas Andra melihat dan cemburu.

Bab 28, Mereka bertengkar dan saling memukul Nayla berusaha menghentikan mereka walaupun kedua janin yang ada di kandungannya seperti ketakutan dan nyeri, hal itu tidak menghentikan mereka berkelahi. Tiba-tiba tendangan janin yang ada di kandungan Nayla sangat keras mengakibatkan Nayla kesakitan dan mas Andra bertanya kenapa dan Nayla menjawab kalau bayinya menendang. Mas Andra langsung menyentuh permukaan perut Nayla dan ini pertama kalinya mas Andra menyentuh perut Nayla menyapa kedua calon buah hatinya setelah rasa kecewa kepada Nayla yang menghantuinya. Meski rasa kesal masih menyelimuti hati tapi Nayla masih memperdulikan keadaan mas Andra selepas berkelahi dengan pak Wirlan.

Waktu makan malam pun tiba bunda Lusi menatap mas Andra dengan tatapan yang tajam, mereka berdua makan dengan tenang dan Nayla duduk di samping mas Andra dan tiba-tiba bunda Lusi bertanya ke Nayla dan mas Andra sudah baikan atau belum, mereka berdua menaggukan kepalanya.

Bab 29, di balik selimut yang sama mas Andra mendekap tubuh Nayla dengan erat, Nayla masih memikirkan perkelahian tadi antara mas Andra dengan pak Wirlan Nayla yakin kalau hal itu bukan di picu cemburu saja akan tetapi ada hal lain. Mas Andra langsung memerintahkan Nayla untuk tidur dan akan membawa Nayla liburan besok, mas Andra bertanya ke Nayla apakah sudah ada paspor atau belum Nayla menggelengkan kepala. Mas Andra pun bertanya ke Nayla kalau Nayla lebih suka laut atau gunung Nayla menjawab laut. Pagi pun sudah menyapa mas Andra pun benar-benar mengajak Nayla liburan dan mas Andra berjanji sepulang liburan mas Andra akan membawa Nayla ke tanah suci. Mereka liburan ke Taka Bonerate.

Bab 30, sesampainya di Bandar Udara H. Arorppala, mas Andra menawarkan ke Nayla dan ibunya mau istirahat dulu apa mau melanjutkan perjalanan karena perjalanan ke tempat tujuan masih membutuhkan waktu kurang lebih dua belas jam lagi dan mereka memutuskan untuk istirahat terlebih dahulu dan menginap di hotel dekat bandara, langit juga sudah gelap masuk waktu maghrib. Nayla merasa kalau sekarang sudah berubah karena sikap dinginnya berubah menjadi perhatian kepada Nayla dan keluarganya Nayla merasa di anggap dan di hargai.

Bab 31, karena semalam kelelahan hampir saja Nayla dan mas Andra melewati tahajudnya, Nayla bangun langsung membangunkan mas Andra dan mereka langsung sholat bersama. Memasuki waktu shubuh mas Andra pergi ke masjid dan Nayla memutuskan untuk mengetuk kamar ibu membangunkan ibu dan kedua adiknya. Nayla dan ibunya sholat berjamaah di kamar hotel dan kedua adiknya sholat di masjid menyusul mas Andra. Keesokan harinya mereka melanjutkan perjalanan ke Taman Nasional Taka Bonerate selama dua belas jam yang cukup melelahkan bagi Nayla.

Sesampainya di Taman Nasional Taka Bonerate Nayla memilih untuk istirahat di resor bersama ibu.

Bab 32, Kandungan Nayla masuk usia minggu ke 28 hari ini juga Nayla dan Mas Andra berencana memeriksa keadaan kandungan dan mencari tahu jenis kelamin kedua buah hatinya, dan ternyata kandungan Nayla sangat baik keadaannya keduanya sehat, mereka langsung meninggalkan rumah sakit dan pergi ke *mall* untuk membeli kebutuhan bayinya. Tidak terasa waktu ashar, gara-gara belanja seharian kaki dan pinggang Nayla sakit semua, mas Andra langsung memijat pinggang dan minyak di kaki Nayla. Setelah itu mas Andra pergi keluar dan ditanya Nayla mau kemana dan mas Andra menjawab mau mengambil air putih yang sudah habis, mas Andra pun menghilang di balik pintu. Lima menit sepuluh menit lima belas menit mas Andra tidak kunjung kembali ke kamar dan Nayla tak kunjung dapat memejamkan matanya. Akhirnya Nayla memutuskan untuk menyusul mas Andra ke dapur. Nayla sengaja berjalan pelan agar mas Andra tidak dengar langkahnya, namun kejadian di dapur mengejutkan Nayla. Mas Andra di marahin oleh bunda Lusi dan ayah Agha. Ternyata selama ini mas Andra melakukan perjanjian dengan nenek Maryam ibu Yanti ketika Nayla sudah melahirkan anaknya akan di serahkan kepadanya sebagai bukti kecerobohnya kepada Maryam. Bunda Lusi pun menangis dan mas Andra meminta maaf kepada mereka berdua, dia melakukan hal ini terpaksa kalau tidak melakukan hal itu Nayla akan di penjara selama 12 tahun dan bunda Lusi menjawab kalau hal tersebut bisa di perjuangkan di pengadilan namun hal itu tidak bisa karena buku diary Nayla yang memberatkannya, jadi mas Andra terpaksa mengambil keputusan ini. Nayla yang masih mengintip menahan nangis dan berfikir kalau Nayla tidak akan sanggup hidup tanpa buah hatinya.

Bab 33, Semua perkataan mas Andra terus terngiang di telinga, Nayla memaksakan kakinya untuk kembali ke kamarnya, setiap langkah terasa berat. Mas Andra pun memanggilnya dan bertanya ke Nayla kenapa menangis dan Nayla menjawab kalau mas Andra nyebelin. Nayla pun bertanya ke mas Andra kenapa di dapur lama banget mas Andra pun menjawab abis ngobrol

sama ayah dan bunda. Dan mereka pun tertidur dan Nayla pun masih rasa kesal ke mas Andra. Keesokan harinya, Nayla sudah merapikan bajunya berniat ingin kabur dan pulang kerumah ibunya, mas Andra sudah berangkat ke rumah sakit. Mbok Darmi berusaha menelfon den Andra namun susah di hubungi. Nayla langsung pergi ke terminal bus dan disana terasa pusing Nayla pun di bantu oleh ibu-ibu paruh baya dan membantunya mencarikan busnya. Nayla pun duduk disamping seorang gadis muda berjilbab biru. Dari jendela bus Nayla melihat pak Wirlan sedang mencarinya dan Nayla langsung menundukan badan dan kepalanya. Bus pun mulai berangkat, Nayla mendengar pembicaraan ibu-ibu yang berada di belakangnya yang sedang membicarakan tentang ada seorang istri yang meninggal karena kecelakaan akibat pergi tidak meminta izin ke suaminya, Nayla langsung ketakutan dan menghentikan busnya dan turun Nayla lanjut naik mobil grab. Dijalan macet panjang dan bertanya ke supir grabnya ada apa dan supir grab menjawab kalau dua jam tadi ada kecelakaan dan keadaannya parah, dan Nayla langsung teringat mas Andra. Sesampainya di rumah mbok Darmi sedang menangis dan ternyata mas Andra mengalami kecelakaan.

Bab 34, segala kenangan yang sudah di lewati bersama mas Andra terbayang di pelupuk mata Nayla yang membuat Nayla tidak henti-hentinya meneteskan air mata. Nayla berjalan menuju ruangan dimana mas Andra dirawat, langkah kami terhenti ketika melihat pak Wirlan yang tengah berbicara dengan tante Yanti di depan ruangan yang di tempati mas Andra dengan reflek Nayla memegang perutnya. Pak Wirlan marah-marah kepada tante Yanti terkait dendam yang tertanam di hatinya, pak Wirlan pun membalikan posisi kalau tante Yanti di posisi Nayla dan Andra apakah akan rela menyerahkan anaknya. Nayla pun menghampiri mereka berdua dan Nayla langsung menawarkan kalau memang tante Yanti ingin merawat dan membesarkan mereka Nayla akan ikhlas akan tetapi tante Yanti tidak sudi.

Dan akhirnya pak Wirlan melerai mereka dan akhirnya tante Yanti tidak meminta anak dari Nayla dan mas Andra. Nayla langsung diantarkan oleh suster Amelia masuk kedalam ruangan mas Andra. Rasa sesal menghantam

hati Nayla saat melihat mas Andra terbaring di ranjang dan dibantu berbagai alat medis. Nayla membelai lembut wajah mas Andra yang dipenuhi luka lecet berharap dia akan segera membuka matanya, mas Andra pun belum ada respon. Nayla masuk ke kamar mandi untuk mengambil air wudhu dan ketika keluar Nayla terkejut mas Andra sudah sadar dan memanggilnya, Nayla langsung menekan tombol yang di dekat ranjang dan dengan cepat dokter Rahardian datang dan langsung memeriksanya.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Analisis dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Langkah Kaki Karya Shineeminka. Hasil yang akan peneliti paparkan adalah hasil analisis dengan menggunakan teori dan metode yang telah penulis rancang sebelumnya. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang penulis temukan dalam novel Langkah Kaki Karya Shineeminka adalah sebagai berikut:

1. Nilai Akidah (Tauhid)

Secara teori nilai aqidah digolongkan menjadi enam diantaranya: beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, beriman kepada kita-kitab Allah, beriman kepada para rosul, beriman kepada hari kiamat, dan beriman kepada qada dan qadar. Pada novel Langkah Kaki ini, penulis menemukan empat nilai aqidah seperti: beriman kepada Allah, beriman kepada kitab Allah, beriman kepada rosul, dan beriman kepada qada dan qadar. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

a. Beriman Kepada Allah

NO	Dialog
1	Sabar itu tidak ada batasnya. Kalimat itu sangat ringan diucapkan tapi sangat sulit dipraktikkan. <u>“Padahal Allah menjanjikan pahala tanpa batas untuk orang sabar.”</u> ⁵¹
2	“ <i>Astaghfirullah</i> masa nenek gue dikasih cokelat potek, jangan atuh Nay. Nggak sopan.” ⁵²
3	“Sabar, Nay. Orang sabar disayang Allah.” ⁵³

⁵¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 22.

⁵² Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 26.

⁵³ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 29.

4	<i>Astaghfirullah</i> ... sabar Nay, sabar. Semenyebalkan apa pun konsumen. Konsumen tetaplah raja sedangkan kamu hanyalah rakyat jelata. ⁵⁴
5	“Dia kan nyari istri bukan nyari pembantu. Ilmu agama <i>Insyallah</i> nanti dia yang bimbing kamu biar nggak cetek-cetek amat.” ⁵⁵
6	“ <i>Masyallah</i> ” ... Maryam baru berumur empat tahun tapi dia sudah sangat pintar. ⁵⁶
7	“ <i>Alhamdulillah</i> sudah benar. Semangat yah buat setoran surahnya. Sekarang Maryam bobo, sudah malam.” ⁵⁷
8	Pemandangan yang begitu indah, bukti bahwa Allah itu ada. Sungguh aneh bila ada seseorang yang meragukan keberadaan Allah. ⁵⁸
9	“ <u>Aku yakin kelak Allah</u> pasti akan menumbuhkan rasa cinta itu di hati Mas Andra.” ⁵⁹
10	“Saya memang pernah merasa cemburu, tapi Demi Allah tidak pernah sedikitpun terbesit di hati saya untuk menyakiti anak angkat suami saya.” ⁶⁰
11	Bunda berkata kepadaku, “mungkin inilah cara terbaik Allah untuk melindungi Maryam dari segala keburukan dunia.” ⁶¹
12	Semoga engkau senantiasa memberi hidayah padaku. Menumbuhkan rasa takut di hatiku hanya kepada-Mu. Dan bila memang kelak aku merasa takut kepada suami, aku harap rasa takut itu tumbuh karena aku merasa takut akan murka-Mu. ⁶²

NO	Adegan
1	Aku segera <u>beristighfar</u> begitu menyadari kalau aku tengah mengeluh. Seharusnya aku bersyukur karena masih bekerja. ⁶³
2	Di dalam hati aku <u>tak berhenti berdoa</u> . Berharap aku terlindung dari orang jahat. Sebenarnya aku tidak tahu mereka jahat atau tidak. Tapi mereka kumpul sambil minum-minum. ⁶⁴
3	Aku dan Dokter Andra menikmati pemandangan indah itu dalam diam. Pemandangan yang begitu indah, bukti kalau Allah itu ada ⁶⁵

⁵⁴ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm .30.

⁵⁵ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 35.

⁵⁶ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 49.

⁵⁷ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 86.

⁵⁸ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 112.

⁵⁹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 200.

⁶⁰ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 235.

⁶¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 287.

⁶² Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 293.

⁶³ Shineeminka, Langkah kaki, (Tegal: Grass Media, 2019), hlm. 5.

⁶⁴ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 9.

⁶⁵ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 112.

Sikap beriman kepada Allah yang terdapat pada novel Langkah Kaki di gambarkan pada dialog tokoh Nayla yang kagum akan pemandangan yang indah sehingga hal ini secara tidak langsung mengartikan bahwa tokoh Nayla mengagumi ciptaan Allah. Hal lain yang patut untuk ditiru dari tokoh Nayla adalah suka memuji kebesaran Allah, dibuktikan dengan ucapannya seperti *masyaallah*, *alhamdulillah*, *demiallah*. Bukan hanya itu, tokoh Nayla juga meyakini bahwa Allah sebaik-baiknya penolong dibuktikan dengan kesabaran Nayla saat menghadapi masalah.

Dialog-dialog tersebut juga diperkuat dengan adegan yang menggambarkan beriman kepada Allah. Adegan tokoh Nayla berdoa memohon pertolongan kepada Allah untuk meminta perlindungan dari marabahaya dan beristighfar disaat dirinya merasa lalai. Dari beberapa dialog dan adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap beriman kepada Allah dapat dilakukan dengan cara mengagumi kebesaran Allah, meyakini keberadaan Allah dan meyakini akan pertolongan Allah.

Hal tersebut sebanding dengan Surah Al Baqarah ayat 186 yang berbunyi :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۚ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۚ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.⁶⁶

Pada ayat yang lain juga menjelaskan tentang perintah berdoa kepada Allah SWT, yaitu dalam surah Al Mukmin ayat 60 yang berbunyi

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Alquran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 756.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina.⁶⁷

Dari potongan kedua ayat tersebut memberikan informasi kepada umat Islam agar selalu senantiasa meningkatkan ketauhidanya kepada Allah SWT agar apapun yang di hadapi oleh umat Islam dapat terjaga keimanannya dan selalu percaya dan yakin atas kekuatan dan kekuasaan Allah.

b. Beriman kepada Kitab Allah

NO	Dialog
1	Di atas pangkuanku ada Al-Quran yang sudah terbuka. “Sebisa mungkin aku berusaha untuk membacanya.” ⁶⁸

NO	Adegan
1	Akhirnya aku menyerahkan Al-Quran yang ada di atas pangkuan Haidar, aku menoleh ke arah Naufal yang masih berdiri di dekat pintu.
4	Aku menarik napas dalam-dalam, berusaha menenangkan gemuruh di hati. Tersendat-sendat, aku mulai membaca kalam-Nya ⁶⁹

Beriman kepada Al-Quran bisa dilakukan dengan cara meyakini bahwa Al-Quran itu benar-benar wahyu Allah, meyakini bahwa isi Al-Quran itu benar, mempelajari dan memahami isi Al-Quran, mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tercermin pada dialog tokoh Nayla yang mengatakan kepada Haidar bahwa dirinya sebisa mungkin akan membaca Al -Quran walau

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Alquran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 676.

⁶⁸ Shineeminka, *Langkah kaki*,...,hlm. 227.

⁶⁹ Shineeminka, *Langkah kaki*,...,hlm. 227.

dalam keadaan hati yang hancur karena sedang berduka. Dialog tersebut menggambarkan betapa berimannya Nayla kepada kitab Allah yaitu Al-Quran dengan mengamalkannya walau pikiran dan hati Nayla sedang hancur karena masih dalam suasana duka setelah kepergian Maryam.

Dialog tersebut diperkuat dengan adegan tokoh Nayla dan Haidar yang berkumpul dengan adanya Al-Quran diatas pangkuan mereka. Dari dialog dan adegan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca Al-Quran dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat menjadikan rasa cinta terhadap Allah SWT, terhadap semua Nabi dan Rosul serta para malaikat. Itulah mengapa membaca Al-Quran sangat dianjurkan untuk selalu diamalkan agar hati dan pikiran kita tenang seperti yang dilakukan Nayla pada adegan dalam novel Langkah Kaki. Hal ini sebanding dengan surah Ar-ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.”⁷⁰

Dari ayat tersebut dapat di ambil ketegasan bahwa Allah SWT sangat menganjurkan semua umat Islam untuk membaca Al-Quran karena banyak membawa manfaat. Salat satu manfaat yang dapat kita peroleh dari membaca Al-Quran adalah dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang

c. Beriman Kepada Rosul Allah

NO	Dialog
1	Karena Rasulullah saw bersabda, <i>“Apabila engkau hendak tidur, berwudulah sebagaimana wudu ketika hendak solat. Kemudian berbaringlah miring ke kanan, dan bacalah doa.”</i> ⁷¹

⁷⁰ Q.S Ar-ra'd ayat 2

⁷¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 40.

2	Jangan katakan kata andai, Andra. Ingat kata Rasulullah, “ <i>Jika kamu tertimpa sesuatu, maka janganlah kamu mengatakan, seandainya aku berbuat demikian, pastilah tidak akan begitu</i> ”... ⁷²
---	--

NO	Adegan
1	Aku baru hendak membaca doa tidur saat hape ku berbunyi nyaring melantunkan <i>shalawat tasmauni robbah</i> . ⁷³

Rukun iman yang ke empat adalah iman kepada para rosul. Iman kepada rosul artinya kita mempercayai bahwa Allah SWT telah mengutus rosul untuk memberikan petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia agar sejahtera dunia dan akhirat. Hal ini digambarkan oleh dialog Tokoh Nayla yang memaksakan diri untuk membersihkan diri sebelum tidur terutama berwudhu sesuai dengan anjuran Rasulullah. Kita sebagai seorang muslim sudah sepatutnya percaya akan anjuran yang diajarkan oleh rosul sebagai bentuk beriman kepadanya-Nya.

Hal tersebut juga diperkuat dengan adegan berderingnya lantunan shalawat-shalawat tasmauni robbah pada hape Nayla menjelang tidur. Sebagai umat muslim kita dianjurkan untuk mengucapkan shalawat kepada beliau Nabi Muhammad SAW. Bahkan Allah SAW dan para malaikat juga bershawat kepada beliau. Dari dialog dan adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa mengimani rosul Allah dilakukan dengan cara mengikuti semua anjuran rosul dan mengucapkan shalawat. Hal ini sebanding dengan pada surah Al-Ahzab ayat 56 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.⁷⁴

⁷² Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 220.

⁷³ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 41.

⁷⁴ Q.S Al-Ahzab ayat 56

Dari potongan ayat yang selaras dengan adegan dan dialog peristiwa tersebut dapat diartikan bahwa meneladani perkataan, perbuatan dan tingkah laku rosul adalah hal yang sudah sepantasnya kita lakukan sebagai seorang muslim. Minimal sebagai seorang muslim selalu mengingat rosul dengan cara bershalawat.

d. Beriman Kepada *Qada* dan *Qadar*

NO	Dialog
1	Allah telah memberikanku dua surga di dunia ini, namun kini tinggal satu surga yang tersisa karena surga yang satunya lagi telah Allah ambil. ⁷⁵
2	“Bisa saja kan di <i>lauhul mahfudz</i> memang Dokter Andra lah yang sudah tertulis akan berjodoh dengan engkau.” ⁷⁶
3	“Aku cuma ngerasa aneh saja. Kok bisa aku mirip sama bundanya Maryam terus aku nikah sama kamu.” “ <u>Itu ketetapan Allah</u> , jadi kamu tidak usah merasa aneh.” ⁷⁷
4	“Namun inilah takdir yang telah Allah tetapkan untuk Maryam. Kamu harus ikhlas menerimanya.” ⁷⁸

Percaya akan adanya kematian dan takdir Allah adalah bagian dari keyakinan akan *qada* dan *qadar* Allah SWT. Umat Islam diwajibkan untuk percaya dan yakin akan adanya *qada* dan *qadar* Allah yang merupakan aqidah yang dibina oleh umat manusia karena keimanannya kepada Allah. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai banyak kejadian atau hal yang berbeda yang terjadi pada waktu yang tidak tepat bahkan tidak sesuai dengan apa yang telah kita harapkan. Selain itu semua, kita harus menerima dengan lapang dada segala sesuatu dalam bentuk takdir yang diberikan oleh Allah kepada kita, baik yang berupa suka maupun duka. Karena tidak ada yang terjadi di dunia ini

⁷⁵ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 36.

⁷⁶ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 71.

⁷⁷ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 178.

⁷⁸ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 217.

tanpa campur tangan Allah, dan apa-apa yang ada di dunia ini telah diatur oleh kehendak-Nya.

Hal tersebut juga digambarkan pada dialog Mas Andra yang memberitahu kepada Nayla agar tidak perlu merasa aneh atas ketetapan Allah. Karena kita sebagai manusia hanyalah menjalankan apa yang telah menjadi kehendaknya. Kita tidak tahu perihal jodoh yang akan datang. Siapa yang akan menjadi jodoh kita, kapan kita akan mendapatlan jodoh, dan dimana kita akan menadapatkan jodoh. Semua itu masih menjadi rahasia Allah. Tidak ada seorangpun yang mampu mengetahuinya. Hal tersebut juga diperkuat oleh dialog Mas Andra disaat menenangkan Nayla untuk bersikap ikhlas atas takdir yang telah Allah tetapkan untuk Maryam. Dari dua dialog tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas kita di dunia ini hanyalah menjalankan dan ikhlas bahwa takdir yang telah ditentukan oleh Allah adalah bentuk kehidupan yang terbaik yang telah Allah rangkai untuk kita. Hal ini sebanding dengan surah Al-Qamar ayat 49 yaitu:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

“Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu dengan *al-qadar* (takdir)”⁷⁹

Dalam tafsir Al-maragi juga disebutkan bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya semua yang ada dalam kehidupan ini adalah dengan ketentuan Allah dan pembentukan-Nya, menurut ketentuan hikmah-Nya yang maha bijaksana dan aturan-Nya yang menyeluruh dan sesuai dengan sunah-sunah yang Dia letakkan pada makhluk-Nya. Dalam tafsir ringkas kementrian agama RI Apa yang terjadi pada semua makhluk sudah ditetapkan oleh Allah. Sungguh, kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran, yaitu suatu sistem dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan ketahuilah bahwa semua perintah

⁷⁹ Q.S Al-Qamar ayat 49

kami yang menyangkut apa pun hanyalah diungkapkan dengan satu perkataan yang mudah dan cepat, seperti kejapan mata.

Beberapa penjelasan tersebut memberikan informasi bahwa kita sebagai seorang muslim hendaknya selalu bersikap ikhlas akan takdir yang telah Allah tetapkan untuk kita. Dan percaya bahwa takdir yang kita alami hari ini adalah sebaik-baiknya takdir.

2. Nilai Ibadah (Syariah)

Nilai-nilai pendidikan ibadah dalam Novel Langkah Kaki Larya Shineeminka sebagai berikut:

a. Nilai Ibadah Mahdah

NO	Dialog	Keterangan
1	“Ibu mau umroh yah? <i>InsyaAllah</i> nanti kalau tabungan Nay sudah cukup, Nay bakal bawa ibu umroh.” ⁸⁰	Umroh
2	“Kita solat Maghrib dulu ya,” ucap Dokter Andra saat Maghrib tinggal beberapa menit lagi. ⁸¹	Melakukan solat wajib
3	Maryam tak kunjung bangun, perlahan aku mulai menepuk pipinya. “Ayo bangun, sayang. Kita solat Maghrib” ⁸²	
4	“Aku pergi ke masjid dulu ya. <i>InsyaAllah</i> nanti kembali ke hotel bada Isya, setelah itu baru kita makan malam.” ⁸³	
5	Dari kecil yang ayah dan ibu katakan padaku adalah solat, tutup aurat saat telah balig karena hukumnya wajib, puasa, belajar baca Al-Quran dan jangan pacaran takut keblabasan. ⁸⁴	Menutup aurat
6	“Melindungi auratmu.” Dia hendak memakaikan kaos kakinya ke kakiku. “Tidak usah, gamisku panjang sampai menyapu lantai jadi meskipun aku tidak pakai kaos kaki, kakiku tetap tertutup.” ⁸⁵	

⁸⁰ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 36.

⁸¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 57.

⁸² Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 113.

⁸³ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 291.

⁸⁴ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 84.

⁸⁵ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 140.

7	“Jangan tidur dulu,” ucapnya saat aku sudah hendak naik ke atas tempat tidur. “kita solat malam dulu.” “Solat malam? Memangnya ini jam berapa?” “Jam satu” ⁸⁶	Melaksanakan solat sunnah
8	InsyaAllah, hari ini aku puasa sunah, kalau Mas mengizinkan. ⁸⁷	
9	“kembalilah berwudu,” ucapnya sambil menyerka air mata yang membasahi pipiku. Aku dan dia kembali berwudu. Aku dan dia kembali melaksanakan solat malam bersama. ⁸⁸	

NO	Adegan	Keterangan
1	Setelah wudu aku membaca surah Al Ikhlas, Al Falaq, An Naas, ayat kursi, dan dua ayat terakhir di surah Al Baqarah. ⁸⁹	Membaca Al Quran
2	Akhirnya untuk rasa gelisah, aku mengambil Al-Quran yang aku letakkan di rak buku kecil yang menempel di dinding. Dengan suara yang pelan <u>aku mulai membacanya.</u>	
3	Dan aku tidak mampu lagi menahan tangisku saat aku mendengar Dokter Andra mengucapkan kalimat <i>qobul</i> . ⁹⁰	Berdzikir kepada Allah
4	Aku yakin itu hanyalah halusinasiku yang tercipta dari rasa rinduku pada Maryam. Seketika <u>aku beristighfar</u> . Memohon ampun kepada Allah. ⁹¹	

Segala bentuk aktivitas ibadah berupa waktu, tempat, dan kadarnya telah ditentukan oleh Allah dan Rasul-rasulnya seperti sholat, puasa, dan haji. Beberapa ibadah *mahdhah* yang terdapat pada novel Langkah kaki diantaranya:

⁸⁶ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 145.

⁸⁷ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 182.

⁸⁸ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 252.

⁸⁹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 48.

⁹⁰ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 99.

⁹¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 201.

1) Sholat Fardhu

Sholat yang dilakukan untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT, apabila dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan akan mendapatkan dosa. Sholat adalah sarana untuk berkomunikasi langsung antara manusia dengan Allah melalui tatacara dan pedoman yang telah ditentukan. Sebagai mana terdapat pada dialog novel Langkah kaki yang mencerminkan ibadah *mahdhah* yaitu sholat fardhu. Kita bisa belajar dari keluarga kecil yang terdiri dari Mas Andra (ayah), Nayla (Ibu), dan Maryam (anak) satu sama lain saling mengingatkan dan mengajak untuk melaksanakan sholat dalam kondisi apapun. Karena mereka sadar bahwa sholat fardhu adalah kewajiban yang memang tidak boleh ditinggalkan.

Diperkuat lagi dengan adegan antara Nayla dan Mas Andra disaat Nayla akan melaksanakan puasa sunah. Dari beberapa dialog dan adegan novel Langkah Kaki tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ibadah *mahdhah* di keluarga keluarga Nayla yaitu melaksanakan kewajiban yang paling ditekankan dan paling utama dalam Islam adalah sholat wajib. Sholat yang dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan akan mendapat dosa. Ditambah lagi dengan ibadah sunahnya yaitu melaksanakan puasa senin kamis. Begitu taatnya keluarga Nayla dalam menjalankan kewajiban beragama demi mendapatkan keridhaan Allah SWT.

Hal tersebut telah sesuai dalam Al-Quran surah Al'Ankabut ayat 45:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

“Kerjakanlah sholat, sesungguhnya sholat itu mencegah perbuatan yang keji dan mungkar.”⁹²

⁹² Q.S Al'Ankabut ayat 45

Dari penjelasan novel diatas salat berjamaah sangat dianjurkan, meskipun tidak dilakukan di masjid tetapi setiap saat harus dilaksanakan meskipun dilingkungan keluarga saja, dikarenakan keutamaan salat berjamaah mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebagaimana sabda Nabi “Shalat Jamaah itu lebih utama 27 derajat dari pada shalat sendirian”. (HR Muslim).

2) Wudhu

Berwudhu selain untuk menjaga kebersihan anggota badan dan kesucian dari hadats juga sebagai bentuk penghormatan kita sebagai seorang hamba untuk bertemu dengan Allah dalam keadaan suci. Sebagaimana yang terdapat pada dialog novel Langkah Kaki dimana di dalam Islam diwajibkan bersuci terlebih dahulu dengan berwudhu ketika akan melaksanakan sholat. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَأَمْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan basuh kedua kakimu sampai ke dua mata kaki. Jika kamu junub maka mandilah.⁹³

Dari penjelasan di atas sangat dianjurkan untuk melakukan wudhu, bukan saat akan melakukan sholat saja dilakukan tetapi wudhu bisa dilakukan setiap saat karena pada dasarnya wudhu bisa menjaga kita dari kesucian.

3) Membaca Al-Quran

Sebuah aktivitas untuk mempelajari Al-Quran dan kaidah-kaidah dalam Islam. Mengaji dikategorikan sebagai ibadah *ghairu mahdhah*, karena apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan

⁹³ Q.S Al-Maidah ayat 6

tidak mendapat dosa. Hal tersebut ada pada dialog novel disaat Nayla selesai wudhu, Nayla membaca surah Al Ikhlas, Al Falaq, An Naas, ayat kursi, dan dua ayat terakhir di surah Al Baqarah. Selanjutnya dikuatkan dengan adegan Nayla saat akan membaca Al-Quran dengan suara pelannya karena dirinya sedang merasa gelisah dan berniat menghilangkan rasa gelisahnya maka Nayla membaca Al-Quran demi mendapat ketenangan.

Kesimpulan dari dialog dan adegan tersebut adalah ibadah mahdhah yang dijalankan oleh keluarga Nayla adalah membaca Al-quran. Setiap muslim meyakini bahwa Al-quran adalah pedoman hidupnya. Kita semua percaya bahwa Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Setiap muslim penting untuk memiliki waktu khusus untuk membacanya. Keutamaan membaca Al-Quran setiap hari akan menjadikan hidup lebih berkah dan dipermudah segala urusannya. Hal ini sesuai dengan hadits riwayat At-Tirmidzi yaitu:

Rasulullah SAW bersabda: “Siapa saja membaca satu huruf dari kitabullah (Alquran) maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, kam satu huruf, dan mim satu huruf.” (HR At-Tirmidzi).⁹⁴

b. Nilai Ibadah Ghairu Mahdah

NO	Adegan	Keterangan
1	Di dalam hati aku <u>tak berhenti berdoa</u> . Berharap aku terlindung dari orang jahat. Sebenarnya aku tidak tahu mereka jahat atau tidak. Tapi mereka kumpul sambil minum-minum. ⁹⁵	Berdoa
2	Yang pertama, <u>saat aku menolong neneknya</u> yang saat itu hampir saja tertabrak motor. Aku jadi teringat saat Pak Dokter memberiku nasi goreng dengan alasan aku	Menolong orang lain

⁹⁴ Amalia Sholeha, “Hafalan Al-Quran dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2, 2020, hlm. 3.

⁹⁵ Shineeminka, *Langkah kaki*,...,hlm. 9.

telah membantu ibunya.	
------------------------	--

Ibadah *ghairu mahdhah* bisa diartikan Ibadah yang tata caranya tidak ditentukan Allah. Seperti berinfak menyantuni anak yatim, mencintai Al-Quran, menepati janji dan menuntut ilmu.

Seperti yang ada pada novel Langkah Kaki berikut ini:

1) Berdoa

Allah senang apabila kita sebagai hambanya berdoa meminta sesuatu atau pertolongan yang menurut kita sendiri tidak mungkin bahkan butuh keajaiban karena dari situlah Allah akan menunjukan kekuasaannya. Maka dari itu, kita sebagai hamba Allah apabila dalam berdoa harus yakin dan percaya kepada Allah karena Allah maha mengabulkan. Hal tersebut terdapat pada adegan novel Langkah Kaki disaat Nayla terus berdoa kepada Allah dengan harap diberikan perlindungan kepada dirinya dari orang jahat. Terhindar dari perbuatan atau kejadian yang buruk yang tidak Nayla inginkan. Karena janji Allah SWT adalah siapa saja yang selalu mengingat-Nya dalam kondisi apapun akan diberikan keberuntungan. Hal itu juga diperkuat lagi pada adegan Nayla saat sedang merasa rindu dengan Maryam, Nayla berdoa memohon ampun kepada Allah dan berisighfar.

Dari beberapa adegan tersebut mencerminkan bahwa ibadah *ghairu mahdoh* berupa berdoa. Berdoa merupakan bentuk permohonan, kesadaran diri dari seorang hamba tentang keberadaan Allah, berdoa dilakukan dengan khusyu' dan penuh ketakutan kepada Allah Swt. Berdoa kepada Allah juga banyak memberikan manfaat kepada kita antara lain mendapatkan apa yang kita inginkan, melancarkan segala kepentingan kita dan mampu memberikan ketentraman didalam hati. Karena berdoa merupakan sebuah cara yang sangat indah untuk menyampaikan isi hati manusia kepada Allah. Dengan demikian, berdoa menjadi bukti bahwa kita sebagai manusia bukan apa-apa, tidak memiliki kekuasaan, tidak

memiliki kehendak bahkan kita sangat membutuhkan Allah dan tidak bisa jauh dari Allah. Hal tersebut telah sebanding dengan Quran surah Al-A'raf ayat 55:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”⁹⁶

Penjelasan tersebut menganjurkan kita untuk berdoa kepada Allah karena banyak memberikan manfaat kepada kita antara lain mendapatkan apa yang kita inginkan, melancarkan segala kepentingan kita dan mampu memberikan ketentraman di dalam hati.

2) Mencari Ilmu

Menuntut ilmu merupakan hal yang terpenting agar mendapatkan pengetahuan dalam menjalani kehidupan baik itu tentang bekal dunia maupun bekal akhirat. Orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan Allah naikkan derajatnya. Seperti pada dialog novel dimana Nayla begitu menaati agama dengan membekali pengetahuan kepada anaknya untuk menjalankan kewajibannya sebagai orang Islam seperti sholat, puasa, bahkan mengarahkan untuk selalu belajar Al-Quran. Di dalam Islam menuntut ilmu dilakukan sepanjang hidup artinya dimulai sejak lahir sampai ke liang lahat. Karena menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh orang yang tidak terikat oleh waktu, tempat dan jarak. Dengan ilmu seseorang tidak mudah tersesat dalam kehidupan karena ilmu seperti lampu yang akan menerangi dari gelapnya kebodohan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedudukan ilmu di dalam Islam sangat mulia dan Allah akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang berilmu.

⁹⁶ Q.S Al-A'raf ayat 55

Hal tersebut sesuai pada surah Al-Maidah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹⁷

Dari penjelasan diatas maka setiap muslim dianjurkan untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu mampu menjadikan kemajuan zaman dan memberikan kemudahan bagi kehidupan.

3) Berdakwah

Seorang muslim diberikan tanggung jawab seperti sholat, zakat, puasa, dan setiap muslim juga diwajibkan untuk memindahkan keimanan di dalam hati yang kosong dan menuntun orang ke jalan Allah yang lurus. Kegiatan menuntun atau mengajak orang lain untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah adalah berdakwah. Sebagaimana terdapat pada dialog novel dimana Dokter Andra mengajak istrinya yaitu Nayla untuk melaksanakan sholat maghrib bersama. Selain itu juga ada dialog lain yang menggambarkan ajakan untuk sholat bersama dan berdakwah dengan cara mengajak Nayla untuk melaksanakan sholat berjamaah dilakukan secara sadar tidak ada paksaan. Hal tersebut sebanding dengan Quran surah Ali Imran ayat 104 yaitu:

⁹⁷ Departemen Agama RI, Alquran Al-Karim dan Terjemahannya, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 793.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung,⁹⁸

Maksud dari penjelasan-penjelasan tersebut adalah menyuruh anggota keluarga untuk berdakwah atau menyeru kepada hal-hal baik, sebagai sarana saling mengingatkan dan menghindari kemungkar.

4) Bersedekah

Sedekah adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dan hanya mengharap ridha Allah SWT. Dalam novel Langkah kaki ada beberapa dialog dan adegan yang mencerminkan perilaku bersedekah. Disaat nayla menyiapkan makan malam untuk Andra, namun suaminya tersebut malah buru-buru untuk meninggalkan rumah karena ada panggilan kerja. Disitulah nayla memberikan makanan yang tidak termakan untuk diberikan kepada kucing dari pada mubazir.

Dari dialog diatas mengajarkan kita untuk membiasakan bersedekah dalam kondisi apapun. Bersedekah secara ikhlas tanpa pamrih diniatkan hanya kepada Allah Swt akan mendatangkan manfaat yang banyak salah satunya memberikan keberkahan pada harta. Jika dihitung secara matematis, mengeluarkan sesuatu berarti akan mengurangi sesuatu. Akan tetapi, tidak berlaku ketika kita bersedekah. Berdasarkan data dari narasumber bahwa ketika kita membantu memberi makan kepada orang lain pasti anak kita tidak akan kelaparan dimanapun ia berada walaupun ketika kita tidak punya uang. Oleh karena itu, sedekah menjadi salah satu yang Rasulullah sukai, karena dengan bersedekah Allah akan mencukupkan rezeki hambanya.

⁹⁸ Q.S Ali Imran ayat 104

3. Nilai Akhlak

Nilai-nilai pendidikan ibadah dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka sebagai berikut:

a. Akhlak Terhadap Allah

NO	Dialog
1	“Kita menikah karena Allah dan tentu tujuan kita menikah adalah meraih ridha Allah.” ⁹⁹ Ridha Allah ...
2	“Sudah ya nangisnya. Allah Maha Baik. Dia pasti mengampuni dosa hamba-Nya meskipun dosa orang tersebut memenuhi langit dan bumi.” ¹⁰⁰
3	“Artinya, ketika kita mengerjakan semuanya karena Allah maka apa pun yang kita inginkan, Allah akan mempermudah segalanya selama itu baik untuk kita.” ¹⁰¹
4	“Tidak ada yang mustahil di dunia ini. Bila Allah telah berkehendak maka apapun bisa terjadi, Allah maha membolak balikan hati hamba-Nya, jadi janganlah kamu meragukan kuasa Allah atas hal itu.” ¹⁰²
5	Mereka masih mau menemaniku dan memberikan perhatian padaku. Sungguh aku sangat menyayangi mereka. Semoga Allah senantiasa melindungi mereka dari segala keburukan dunia.
6	Intinya Allah lah yang maha tahu mana halal dan mana yang haram. ¹⁰³

NO	Adegan
1	Di kala solat dan memandang tempat sujud, pada saat itu Allah pun tengah memandang kita. Maka, jangan pernah memalingkan pandangan dari tempat sujud karena ketika hal itu dilakukan, maka Allah pun akan memalingkan pandangannya dari kita. ¹⁰⁴
2	“Berhentilah dari pekerjaanmu. Dan mohon ampunlah pada Allah.” Itulah yang ibu pinta padaku saat itu. Aku menuruti permintaan ibu. Setelah berhenti dari pekerjaan itu aku berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang baru. ¹⁰⁵

⁹⁹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 111.

¹⁰⁰ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 170.

¹⁰¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 191.

¹⁰² Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 199.

¹⁰³ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 305.

¹⁰⁴ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 302.

¹⁰⁵ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 76.

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah SWT, Dia memiliki sifat-sifat yang terpuji yang manusia tidak mampu menjangkau hakikatnya. Beberapa perilaku berakhlak kepada Allah:

1) Beribadah Kepada Allah

Ibadah merupakan bagian sangat penting dalam membangun keimanan sehingga manusia berkewajiban untuk selalu beribadah kepada Allah, karena pada hakikatnya tujuan manusia dunia ini diciptakan untuk beribadah. Hal ini tercermin dalam dialog novel disaat Nayla menjalankan sholat dengan khusuk dengan harapan ibadahnya itu bisa dilihat dan diterima dengan baik oleh Allah SWT. Selain itu, dalam dialog novel tergambar bahwa Nayla juga percaya bahwa Allah maha pengampun, percaya jika Allah mampu mempermudah segala urusan, dan percaya atas semua kehendak Allah.

Gambaran mengenai perilaku beribadah kepada Allah pada dialog tersebut juga diperkuat dengan adegan Nayla yang melaksanakan shalat dengan khusuk karena Nayla percaya bahwa Allah maha melihat. Nayla juga selalu berdoa untuk memohon ampun kepada Allah. Hal ini tertulis pada Quran surah An Nisa ayat 103 yaitu:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Sungguh, sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang beriman.”¹⁰⁶

Kesimpulan yang bisa di tarik dari dialog dan adegan tersebut adalah cara berakhlak kepada Allah dalam bentuk ibadah bisa dilakukan dengan cara melaksanakan shalat, karena dalam shalat kita

¹⁰⁶ Q.S An Nisa ayat 103

bisa berdoa memohon ampun kepada Allah dan meminta kemudahan dalam segala urusan. Kewajiban bagi setiap muslim adalah menjalankan shalat.

2) Ikhtiar

Segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha manusia untuk bersungguh-sungguh dengan mengupayakan seluruh pemikiran dan tenaganya guna mengaktualisasikannya atau menampakan dirinya sebagai hamba Allah dan mampu menempatkan dirinya di dalam masyarakat diartikan sebagai ikhtiar.¹⁰⁷ Perilaku ikhtiar juga tergambar pada novel Langkah Kaki disaat Nayla berikhtiar kepada Allah dengan cara melakukan semua pekerjaannya dengan bersungguh-sungguh dengan harapan apa yang telah dikerjakan mendapatkan hasil yang maksimal yang diridhoi oleh Allah SWT. Pentingnya ikhtiar satu individu ini terdapat pada surah An Najm ayat 39-42 yaitu:

وَأَنْ لَّيْسَ وَأَنْ سَعِيدٌ سَوْفَ يُرَىٰ ثُمَّ يُجْزَىٰ الْجَزَاءَ الْآوْفَىٰ وَأَنْ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ
لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna, bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).¹⁰⁸

Dari konsep ikhtiar yang digambarkan pada novel tersebut, bahwa usaha kita dapat berhasil dan sukses, hendaknya dilandasi usaha dengan niat ikhlas untuk mendapat ridha Allah, berdoa dengan senantiasa mengikuti perintah Allah yang diiringi dengan perbuatan baik.

¹⁰⁷ Edi Saffan, "Urgensi Doa, Ikhtiar dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia", dalam *Jurnal FITRA*, Vol.2, No.1, hlm 23.

¹⁰⁸ Q.S An Najm ayat 39-42

3) Syukur

Syukur adalah rasa gembira atas pemberian Allah dan karunia Allah. Menyatakan atau mengekspresikan kegembiraan itu melalui ucapan, perbuatan dan memelihara bahkan karunia itu sesuai dengan kehendak-Nya. Syukur dimaknai dengan ucapan atau tindakan secara umumnya, namu juga bisa melalui sujud syukur, seraya berdoa agar dilimpahkan rahmat yang lebih oleh Allah.

Dalam novel Langkah Kaki terdapat beberapa dialog dan bahkan adegan yang digambarkan oleh Nayla dan keluarga lainnya yang mencerminkan rasa syukur mereka kepada Allah SWT. Bisa dicontohkan ekspresi nayla saat merasa mendapat kenikmatan dari Allah, tidak pernah lupa untuk mengucapkan *alhamdulillah*.

Hal tersebut diperkuat dengan adegan Nayla saat melihat pemandangan yang begitu indah, dimana Nayla memuji ciptaan Allah dan mensyukuri nikmatnya karena masih diberi kesempatan untuk menikmati keindahan yang Allah ciptakan. Dari adegan dan dialog tersebut mencontohkan kita untuk tetap bersyukur atas segala kenikmatan Allah. Karena barang siapa yang mensyukuri nikmat Allah maka rezekinya akan bertambah.

4) Tawakal

Tawakal artinya menyerahkan, mempercayakan, atau mewakilkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia tawakal artinya berserah kepada kehendak Allah SWT dengan segenap hati percaya kepada Allah dalam segala penderitaan, cobaan, sesudah berikhtiar baru berserah kepada Allah.

Pada novel Lima Langkah terdapat beberapa dialog dan adegan yang mencerminkan sikap tawakal. Slah satunya adalah disaat Nayla melakukan kesalahan kepada suaminya yaitu Andra. Nayla sudah melakukan berbagai cara untuk meminta maaf seperti mengucapkan permintaan maaf secara langsung, memberi perhatian lebih kepada suaminya. Setelah itu Nayla berdoa dan menyerahkan semua

persoalannya salah satunya agar suaminya tidak lagi marah kepada Allah.

Dari dialog dan adegan tersebut bagaimana kita sebagai umat muslim sudah sepatutnya untuk melibatkan Allah dalam semua situasi dan kondisi yang kita alami. Biarkan Allah yang bekerja untuk mengatur bagaimana hasil baiknya. Karena hanya Allah lah yang mengetahui mana yang baik untuk kita dan mana yang tidak baik untuk kita.

b. Akhlak Terhadap Sesama

NO	Dialog
1	“Oh nanti kalau kebanyakan tidur sakit, yah?” Aku mengangguk. “Nanti kalau Tante Nay sakit, diobatinya sama Papa Andra yah.” lagi-lagi aku mengangguk. ¹⁰⁹
2	“Ini.” Dokter Andra menyodorkan sebuah topi berwarna putih ke arahku. “Di dalam lumayan panas, jadi akan lebih baik kalau kamu paka topi saja.” ¹¹⁰
3	Aku menyayanginya. Sangat menyayanginya, tapi kenapa ketika suami hamba menumpahkan segala perhatian kepadanya hamba merasa cemburu? ¹¹¹
4	“ <i>InsyaAllah</i> nanti kalau mama tidak sedang sakit mama pasti ikut ke sana. Sekarang Maryam perginya sama papa yah.” aku mencium kedua pipinya. ¹¹²
5	“Aku akan <u>memaafkanmu</u> kalau kamu tidak lagi mengulangi kesalahanmu.” “ <i>InsyaAllah</i> aku tidak akan mengulanginya lagi.” “Janji? Tanyaku pada Maryam.” “Janji, sayang.” ¹¹³
6	“Berarti nasi goreng ini rezeki kucing-kucing yang suka berkeliaran di belakang rumah yah bukan rezeki Mas Andra. Biar nggak mubazir.” ¹¹⁴
7	Apa yang kumiliki itu berarti menjadi milikmu juga. Aku sangat senang istriku tetap memedulikan keluarganya meski kini tidak lagi hidup dengan mereka. ¹¹⁵

¹⁰⁹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 49.

¹¹⁰ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 65.

¹¹¹ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 113.

¹¹² Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 129.

¹¹³ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 151.

¹¹⁴ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 183.

¹¹⁵ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 185.

NO	Adegan
1	Mas Andra memelukku dengan erat. Aku menangis dalam pelukannya. Rasa takut, kesal dan bingung menjadi perpaduan yang menyesakkan dadaku. ¹¹⁶
2	Aku mengambil kembali nasi goreng dan teh yang tadi sudah kusajikan untuk Mas Andra.
3	Aku sungguh terharu mendengarnya, aku membalikkan tubuhku, menatap wajahnya yang tersenyum lebut padaku. ¹¹⁷

Menjalankan kehidupan yang baik dan menciptakan suasana kehidupan yang harmonis perlu ditekankan akhlak terhadap sesama. Seperti saling menghormati, saling memaafkan, menjunjung tinggi toleransi dan masih banyak lagi. Pada novel Langkah Kaki, penulis menemukan dua perilaku yang mencerminkan akhlak terhadap sesama manusia yaitu:

1) Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap seseorang yang senantiasa memberikan maaf terhadap kesalahan orang lain, baik yang di sengaja maupun tidak di sengaja. Sikap memberi maaf atau pemaaf adalah salah satu ciri orang bertakwa karena mereka benar-benar memaafkan dengan lapang dada tidak peduli seberapa besar kesalahan orang lain. Hal ini tercermin pada dialog novel yang menggambarkan kerendahan hati Nayla disaat meamaafkan segala kesalahan yang diperbuat oleh anaknya yaitu Maryam. Bahkan Nayla mengarahkan anaknya untuk berjanji agar tidak mengulangi lagi pada kesalahan yang sama. Hal lain juga dicontohkan Nayla dan Andra yang saling menyayangi dan perhatian dibuktikan dengan Andra yang memberikan topi disaat Nayla merasa kepanasan.

Perilaku yang menggambarkan akhlak terhadap sesama pada dialog novel juga diperkuat lagi dengan adegan dimana Nayla sedang merasakan takut, kesal, dan bingung datangnya Andra yang langsung

¹¹⁶ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 169.

¹¹⁷ Shineeminka, Langkah kaki,...,hlm. 282.

memeluknya dengan erat dan penuh kasih sayang. Dari dialog dan adegan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kondisi apapun kita harus saling menyayangi dan saling memaafkan atas kesalahan orang lain. Sifat pemaaf yang dimiliki Nayla sesuai dengan ajaran Allah yang terdapat pada Q.S An-Nur ayat 22:

وَلَا يَأْتِلْ أَوْلُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka tidak akan memberi bantuan kepada kerabatnya, orang-orang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah maha Pengampun maha Penyayang.¹¹⁸

Sikap pemaaf sangat baik apabila diterapkan dalam kehidupan keluarga, karena dengan saling memaafkan akan melatih diri untuk menjadi pribadi yang pemaaf, sebab apabila memaafkan orang lain maka akan merasakan manfaat yang sangat besar, di antaranya adalah hati menjadi tenang dan terciptanya rasa saling mencintai di antara sesama manusia. Dan jika hal ini diterapkan dalam kehidupan keluarga akan membuat hubungan antar keluarga selalu harmonis.

2) Sabar

Dalam Islam salah satu bentuk akhlak yang harus dikerjakan yaitu sabar dalam menerima takdir Allah. Dalam suatu kehidupan pasti seseorang akan mengalami baik buruknya kehidupan, maka dari itu kita sebagai hamba Allah senantiasa selalu bersabar dalam menerima takdir Allah SWT. Contoh sikap sabar tergambar pada dialog novel tokoh Nayla sebagai seorang ibu menenangkan hati anaknya yaitu Maryam dengan berlatih untuk bersikap sabar dalam kehidupannya.

¹¹⁸ Q.S An-Nur ayat 22

Dikarenakan Nayla sedang sakit sehingga tidak bisa ikut pergi bersama dan menyarankan Maryam untuk tetap pergi namun hanya berdua dengan ayahnya.

Dialog yang menggambarkan kesabaran tersebut juga diperkuat dengan adegan dimana Nayla tetap tersenyum disaat hatinya sedang merasa sedih. Perilaku tersebut menggambarkan bagaimana sabarnya seorang Nayla yang tetap memaksakan senyum tanpa memikirkan perasaannya yang hancur. Hal tersebut sesuai dengan Quran surah Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”¹¹⁹

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan dari dialog dan adegan tersebut dimana kita harus terus bersabar. Karena dengan kita bersabar banyak mendatangkan manfaat antara lain kita senantiasa lebih dekat dengan Allah, menguatkan keimanan kita kepada Allah dan menjadi ladang pahala yang tidak terbatas.

c. Akhlak Terhadap Alam

Bentuk sikap atau tindakan baik manusia terhadap alam adalah dengan menjaga, memelihara dan melestarikannya. Salah satu bentuk memelihara alam bisa dicontohkan dengan melestarikan hutan sebagai habitat alami hewan. Bahkan Islam menganjurkan umatnya untuk bersikap ramah terhadap hewan dan berbagi kasih sayang kepada makhluk yang bernyawa. Sebagaimana di contohkan pada dialog novel disaat Nayla memanfaatkan makanan yang tidak termakan untuk dikasihkan kepada kucing dari pada makanan itu harus dibuang dan mubazir. Perilaku yang dilakukan Nayla telah mencontohkan bagaimana kita harus peduli dengan makhluk sekitar dan saling mengasihi sebagai

¹¹⁹ Q.S Al-Baqarah ayat 153

mana yang telah Islam ajarkan. Hal tersebut sesuai dengan hadits riwayat Bukhari yaitu: Kata Rasulullah. “Apakah menyayangi binatang juga berpahala ya Rasulullah? Tanya sahabat, Pada setiap limpa yang basah terdapat pahala, kata Rasulullah.¹²⁰

Maksud dari penjelasan tersebut adalah anjuran untuk saling menyayangi sesama makhluk hidup. Karena semua makhluk hidup merupakan ciptaan Allah. Bentuk kasih sayang dapat dilakukan dengan cara memberi makan kepada sesama makhluk hidup seperti hewan.

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Novel Langkah Kaki dengan Pendidikan Islam dalam Lingkup Keluarga

Dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi dan informasi tidak dapat dibendung. Dimana hal tersebut berdampak nyata dalam sosial berkemasyarakatan, terutama dalam kehidupan berkeluarga. Begitu mendengar kata keluarga, yang terfikir oleh kita adalah kumpulan orang-orang yang terdiri dari ayah, ibu, anak, kakek dan juga nenek, dengan berbagai karakter, kesenangan serta kebiasaan yang berbeda-beda.

Perbedaan tersebut terkadang menjadi kendala dalam mewujudkan satu visi yang diinginkan dalam keluarga, yakni keluarga yang harmonis. Dalam menciptakan keluarga yang harmonis tentunya perlu pendidikan dan informasi yang lebih untuk menjalankan kehidupan berkeluarga, salah satunya dengan membaca novel. Terutama novel-novel yang bergenre Islami seperti novel Langkah Kaki karya Shineeminka. Seluruh anggota keluarga dirasa perlu untuk membaca novel ini karena mengandung nilai pendidikan Islam yang dapat menjadi contoh bahkan landasan untuk menciptakan keluarga yang harmonis. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada novel Langkah kaki diantaranya:

¹²⁰ Muhammad Hamid Samiaji, “Pengenalan Hadis Menyayangi Binatang Pada Anak Usia Dini” Jurnal JPA Vol. 21, No.2, 2020.

1. Nilai Aqidah

Sebagai anggota keluarga kita dituntut untuk lebih aktif dalam membentengi diri dan keluarga dengan aqidah agar terhindar dari dampak negatif yang tidak diinginkan seperti perceraian. Tentu kita tidak ingin hal itu terjadi pada keluarga kita kelak. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi kita, jika menginginkan keluarga yang kuat, harmonis serta berkualitas adalah dengan menanamkan nilai-nilai ketauhidan (aqidah) yang baik bagi semua anggota keluarga.

Penanaman nilai-nilai aqidah banyak di contohkan dalam dialog dan adegan-adegan pada novel Langkah Kaki. Seperti selalu beristighfar apabila berbuat kesalahan, saling memuji kebaikan yang dilakukan setiap anggota keluarga dan lain sebagainya. Tidak sampai di situ novel Langkah Kaki juga menggambarkan kehidupan keluarga yang ikhlas atas semua takdir yang dialami. Karena mereka percaya kepada Allah SWT bahwa takdir yang menimpa pada keluarga mereka adalah sebaik-baiknya takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Maka dari novel Langkah Kaki bisa dijadikan acuan terciptanya keluarga yang harmonis dari gambaran keluarga mereka yang selalu menanamkan nilai-nilai aqidah. Ibarat sebuah bangunan, tidak akan kokoh jika pondasinya tidak kuat. Pondasi dalam keluarga adalah aqidah. Keluarga yang harmonis seringkali menjadi contoh bagi warga sekitar. Untuk mencapai hal tersebut butuh proses pembelajaran serta kesabaran dalam mewujudkannya serta mengimplementasikannya. Perlu dukungan dan kerja sama yang kompak dari seluruh anggota keluarga. Agar keluarga harmonis yang penuh dengan sakinah, mawaddah warohmah dapat diwujudkan bersama.

2. Nilai Ibadah

Pemahaman akan pentingnya nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari tidak dimiliki oleh semua orang. Faktor penyebab pemahaman akan pentingnya beribadah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor luar dan dalam. Dari luar diantaranya ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dari

dalam diantaranya dangkalnya ilmu pengetahuan agama, malas beribadah, dan sebagainya. Lebih-lebih faktor dari luar yang kadang sangat mempengaruhinya, sehingga keluarga lebih mementingkan hal-hal yang bersifat materi. Kesibukan memenuhi kebutuhan sehari-hari menyebabkan waktu mereka terkuras habis dan kesempatan mempelajari ilmu agama kurang.

Hal tersebut sangat berbahaya apabila terjadi dalam lingkup keluarga. Terjadinya pertengkaran, kekerasan bahkan perceraian apabila menjalani kehidupan keluarga dengan kesibukan sendiri-sendiri tanpa dilandasi dengan nilai ibadah. Padahal pekerjaan yang diniatkan dengan ibadah akan membuat perasaan merasa cukup dari hasil yang dicapai. Seperti yang tergambar pada dialog dan adegan novel Langkah Kaki dimana kehidupan keluarganya selalu dipenuhi oleh kegiatan-kegiatan ibadah. Seperti melakukan shalat berjamaah, puasa, mengaji dan selalu berdoa dalam setiap kondisi. Apabila seseorang selalu beribadah akan membentuk suatu keyakinan bahwa mereka sedang diawasi oleh Allah. Sehingga mereka melakukan segala perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Menjauhi larangan Allah seperti bertengkar, melakukan kekerasan, sehingga dapat menghindari perceraian.

Itulah mengapa sangat penting nilai ibadah harus diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Dengan melakukan hal-hal baik maka akan tercipta keluarga yang rukun dan terhindar dari konflik-konflik yang akan membuat perpecahan. Itulah mengapa novel Langkah Kaki perlu kita baca karena mengandung banyak contoh penanaman nilai ibadah yang dapat menjadi referensi kita dalam menjalankan kehidupan berkeluarga.

3. Nilai Akhlak

Lingkungan keluarga merupakan awal dari terbentuknya setiap pribadi individu dalam mengimplementasikan setiap perbuatan yang nantinya akan menjadi suatu karakter dalam kebiasaan sehari-hari. Seorang suami memiliki tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga hendaknya bersikap bijaksana dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada dalam keluarga.

Dituntut memiliki sikap pemaaf, mau mendengarkan alasan-alasan yang dikemukakan oleh istri dan anak-anak serta tidak langsung menjatuhkan hukuman dalam memberi peringatan kepada mereka. Seorang suami merupakan figur yang diteladani bagi istri dan anak-anaknya dalam berakhlak. Nilai akhlak akan memberikan pedoman bagi anak dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari dalam kehidupannya.

Dalam novel Langkah kaki juga dicontohkan bagaimana menanamkan nilai akhlak dengan bersabar, saling memaafkan, saling percaya dan lain sebagainya. Kemudian perilaku tersebut banyak berdampak positif pada kerukunan keluarga. Itulah mengapa perlu penanaman nilai akhlak ini harus dilakukan oleh seluruh anggota keluarga demi mencapai sebuah keharmonisan dalam keluarga.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari menguraikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Langkah Kaki karya Shineeminka diperoleh tiga nilai pendidikan Islam yaitu: nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Pertama, nilai aqidah pada novel Langkah Kaki terdapat empat indikator yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rosul Allah, dan iman kepada *qada* dan *qadar*. Iman kepada Allah di contohkan oleh sikap Andra yang selalu percaya keberadaan Allah dengan bukti segala sesuatu ciptaannya yang indah di bumi ini. Iman kepada kitab Allah dicontohkan oleh Nayla yang selalu membaca Al-Quran demi ketenangan hati. Iman kepada Rosul dicontohkan juga oleh Nayla dengan mengikuti sunah Nabi dan bersolawat. Iman kepada *qada* dan *qadar* di contohkan oleh Nayla yang selalu menerima ketetapan Allah baik berupa suka maupun duka.

Kedua, nilai ibadah pada novel Langkah Kaki terdapat dua indikator yaitu ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Ibadah *mahdhah* dicontohkan oleh keluarga Nayla yang selalu menjalankan solat fardhu secara berjamaah dan membaca Al-Quran. Ibadah *ghairu mahdhah* dicontohkan oleh Nayla dan Maryam yang selalu berdoa untuk mendapatkan perlindungan Allah dan menuntut ilmu untuk bekal kehidupan.

Ketiga, nilai akhlak pada novel Langkah Kaki terdapat tiga indikator yaitu: akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama makhluk, dan akhlak kepada alam. Akhlak kepada Allah SWT dicontohkan oleh Nayla yang selalu menjalankan ibadahnya dan berikhtiar dalam menjalankan pekerjaannya. Akhlak kepada sesama makhluk yang ditunjukkan oleh Nayla adalah menjunjung tinggi perilaku pemaaf dan selalu mengajari anaknya untuk bersikap sabar terhadap kondisi yang tidak sesuai keinginannya. Akhlak terhadap alam juga dicontohkan oleh Nayla yang mempunyai sikap kasih sayang dan peduli terhadap hewan dengan memberi makanan kepada kucing.

Ketiga nilai yang ada pada novel Langkah Kaki karya Shineeminka apabila dihubungkan dengan pendidikan Islam dalam keluarga mampu menjadi inspirasi bagi keluarga untuk menjalankan kehidupan berkeluarga secara harmonis, rukun, dan damai. Dengan mengedepankan nilai keagamaan akan menjauhkan dampak negatif yang tidak diinginkan dalam kehidupan berkeluarga seperti perceraian.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan proses penelitian, penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

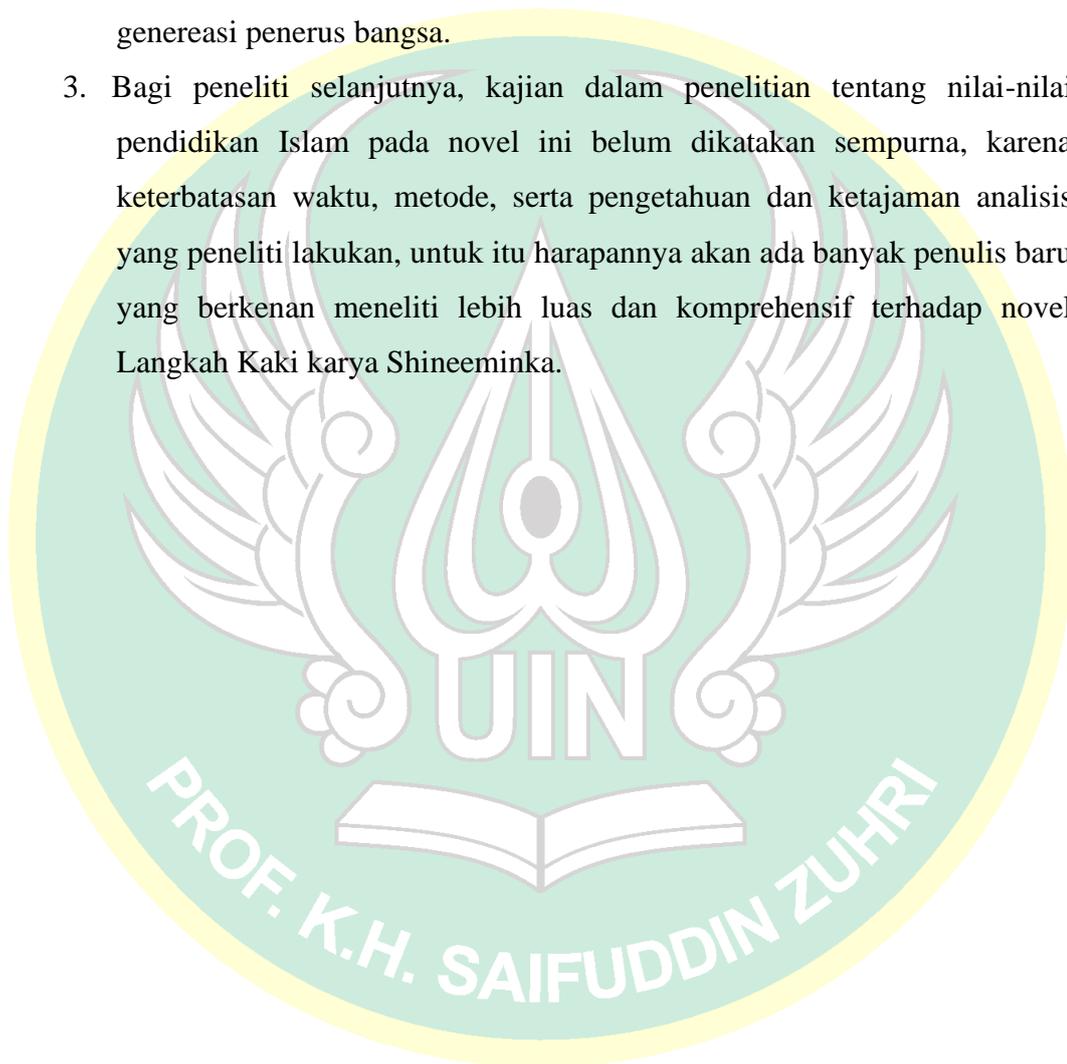
1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki sedikit kelemahan, baik dari segi hasil maupun analisisnya.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji lagi keandalannya di masa depan.
3. Keterbatasan waktu dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
4. Tidak adanya wawancara dengan penulis novel karena sulit dihubungi sehingga penelitian ini tidak bisa dilihat dari sudut pandang penulis novel tersebut.

C. Saran

Setelah mengadakan pengkajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Langkah Kaki karya Shineeminka dan relevansinya dalam lingkup keluarga, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

2. Bagi penulis novel, sudah sepantasnya novel atau karya sastra lainnya, mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan Islam yang nantinya bisa disumbangkan kepada masyarakat luas dan bukan mempertimbangkan selera pasar atau trend saja. Karena beberapa tahun terakhir ini banyak novel yang bermunculan sangat jauh dari unsur mendidik karena pada dasarnya novel diminati kaum remaja yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian dalam penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada novel ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, untuk itu harapannya akan ada banyak penulis baru yang berkenan meneliti lebih luas dan komprehensif terhadap novel Langkah Kaki karya Shineeminka.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arif. 2005. *Mozaik Sastra Indonesia Dimensi Sastra dari Pelbagai Perspektif*, Bandung: Nuansa.
- Darajat, Zakiyah, dkk. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuadi, Ahmad. 2009. *Novel Negeri 5 Menara*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony, M. Djunaaidan Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Hidayat, Yeni. 2021. *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*, Solo: Yayasan Lembaga GUMUN Indonesia.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, Medan: LPPI.
- <http://harunnasution.blogspot.com/2014/08/lingkungan-pendidikan-dalam-perspektif.html> (diakses 23-03-2023)
- JR, Sutardjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajagrafindo.
- Khalil, Munawwar. 2010. *Akhlaq dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Kholil, M Asy'ari. 2014. Metode Pendidikan Islam, *Jurnal Qothruna*. Vol.1 No.1.
- Mudjib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhammad, Lalu. 2018. *Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*, Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: UGM Press, 2018.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1

Rahim, Nashrudim Abd. 2017. *5 Sholat Pembangun Jiwa*. Jakarta: QultumMedia.

Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Riska Widya, Uchi Amelysa. 2020. *Novel Dan Novelet*, Medan: Guepedia.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekoah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.

Salim, Moh Halim dan Syamsul Kurniawan.2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Shineeminka. 2019. *Langkah Kaki*, Tegal: Grass media.

Sofia Gussevi, Sofia. 2020. Management Konflik dalam Rumah Tangga, *Jurnal Muttaqie*, Vol.1, No. 1.

Sudarsono. 2018. Pendidikan Ibadah Prespektif Al-Qur'an Dan Hadits, *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 04, No 01.

Suharnis. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga, *Jurnal Musawa*, Vol. 7 No.1.

Sugiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid* , Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA

Sugono, Dendy. 2011. Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani. (Jakarta: Progres dan Pusat Bahasa .

Sholeha, Amalia. 2020. Hafalan Al-Quran dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2.

Sukmadinata, Nana Syaodih.2021. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, Indonesia: Angkasa.

Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Sefriana, Vinastria. 2015. *Skripsi: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Widayani, A. Risnawati. 2022. Peran Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis, *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 2. No.2.

Yasyakur, Moh. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.05.

Zakiyah, Qiqi Yulianti dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Pemetaan

1. Indikator Nilai-nilai Pendidikan Islam

a. Nilai Aqidah

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Iman kepada Allah	<ol style="list-style-type: none">1. Mengesakan Allah dengan cara bertawasul dengan menyebut nama-nama Allah SWT2. Menghindari perbuatan yang bermuara pada syirik atau menduakan Allah SWT3. Menyakini bahwa Allah satu-satunya yang berhak di sembah dan meminta pertolongan4. Mengaplikasikan keyakinan kita kepada Allah dalam peribadatan
2	Iman kepada kitab-kitab Allah	<ol style="list-style-type: none">1. Mempercayai ajaran kitab-kitab itu benar2. Menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup3. Mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an4. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari5. Membaca Al-Qur'an
3	Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah	<ol style="list-style-type: none">1. Mempercayai ajaran yang di bawa Nabi dan Rasul2. Mengamalkan ajaran Nabi dan

		Rasul 3. Meneladani akhlak para Nabi dan Rasul 4. Senantiasa bershawat kepada Nabi
4	Iman kepada Qada dan Qadar Allah	1. Sabar dalam mendapatkan musibah karena semua yang terjadi sudah digariskan oleh Allah 2. Menyakini musibah yang ada untuk mendatangkan suatu kebaikan.

b. Nilai Ibadah

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Ibadah <i>Mahdoh</i>	1. Menjalankan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat, haji
2	Ibadah <i>Ghoiru Mahdoh</i>	1. Perbuatan yang mendatangkan kebaikan untuk mencapai ridho Allah dan tata cara dan perinciannya tidak ditetapkan dengan jelas contohnya berdoa, berdzikir, mengaji

c. Nilai Akhlak

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Akhlak kepada Allah SWT	1. Menyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya yang wajib disembah 2. Taqwa dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya

		<p>3. Ikhlas dan ridho menerima apa yang Allah berikan kepada kita</p> <p>4. Bertaubat</p> <p>5. Selalu berdoa kepada-Nya</p>
2	Akhlak kepada sesama	<p>1. Menyayangi dan menjaga dan melindungi diri baik itu jasmani maupun rohani</p> <p>2. Menanamkan rasa malu di dalam diri sendiri apabila melakukan perbuatan yang tidak baik</p> <p>3. Berusaha berbicara yang benar apabila adanya tidak berbohong</p>
3	Akhlak kepada alam	<p>1. Membuang sampah pada tempatnya</p> <p>2. Memberi makan kepada hewan</p>

3. Transkrip Penelitian

Nilai : Nilai Aqidah

Indikator : Iman kepada Allah swt

NO	Dialog	Halaman
1	Sabar itu tidak ada batasnya. Kalimat itu sangat ringan diucapkan tapi sangat sulit dipraktikkan. <u>“Padahal Allah menjanjikan pahala tanpa batas untuk orang sabar.”</u>	22
2	“ <i>Astaghfirullah</i> masa nenek gue dikasih coklat potek, jangan atuh Nay. Nggak sopan.”	26
3	“Sabar, Nay. Orang sabar disayang Allah.”	29
4	<i>Astaghfirullah</i> ... sabar Nay, sabar. Semenyebalkan apa pun konsumen. Konsumen tetaplah raja sedangkan kamu hanyalah rakyat jelata.	30
5	“Dia kan nyari istri bukan nyari pembantu. Ilmu agama <i>Insyallah</i> nanti dia yang bimbing kamu biar <u>nggak cetek-cetek amat.</u> ”	35
6	“ <i>Masyallah</i> ” ... Maryam baru berumur empat tahun	49

	tapi dia sudah sangat pintar.	
7	“ <u>Alhamdulillah</u> sudah benar. Semangat yah buat setoran surahnya. Sekarang Maryam bobo, sudah malam.”	86
8	Pemandangan yang begitu indah, bukti bahwa Allah itu ada. Sungguh aneh bila ada seseorang yang meragukan keberadaan Allah.	119
9	“ <u>Aku yakin</u> kelak <u>Allah</u> pasti akan menumbuhkan rasa cinta itu di hati Mas Andra.”	<u>200</u>
10	“Saya memang pernah merasa cemburu, tapi Demi Allah tidak pernah sedikitpun terbesit di hati saya untuk menyakiti anak angkat suami saya.”	235
11	Bunda berkata kepadaku, “mungkin inilah cara terbaik Allah untuk melindungi Maryam dari segala keburukan dunia.”	287
12	Semoga engkau senantiasa memberi hidayah padaku. Menumbuhkan rasa takut di hatiku hanya kepada-Mu. Dan bila memang kelak aku merasa takut kepada suami, aku harap rasa takut itu tumbuh karena aku merasa takut akan murka-Mu.	293

NO	Adegan	Halaman
1	Aku segera <u>beristighfar</u> begitu menyadari kalau aku tengah mengeluh. Seharusnya aku bersyukur karena masih bekerja.	5
2	Di dalam hati aku <u>tak berhenti berdoa</u> . Berharap aku terlindung dari orang jahat. Sebenarnya aku tidak tahu mereka jahat atau tidak. Tapi mereka kumpul sambil minum-minum.	9
3	Aku dan Dokter Andra menikmati pemandangan indah itu dalam diam. Pemandangan yang begitu indah, bukti kalau Allah itu ada	112

Nilai : Nilai Aqidah

Indikator : Iman kepada Kitab Allah

NO	Dialog	Halaman
1	Di atas pangkuanku ada Al-Quran yang sudah terbuka. “Sebisa mungkin aku berusaha untuk membacanya.”	227

NO	Adegan	Halaman
----	--------	---------

1	Akhirnya aku menyerahkan Al-Quran yang ada di atas pangkuan Haidar, aku menoleh ke arah Naufal yang masih berdiri di dekat pintu.	227
2	Aku menarik napas dalam-dalam, berusaha menenangkan gemuruh di hati. Tersendat-sendat, aku mulai membaca kalam-Nya	227

Nilai : Nilai Aqidah

Indikator : Iman kepada Rosul Allah

NO	Dialog	Halaman
1	Karena Rasulullah saw bersabda, <i>“Apabila engkau hendak tidur, berwudulah sebagaimana wudu ketika hendak solat. Kemudian berbaringlah miring ke kanan, dan bacalah doa.”</i>	40
2	Jangan katakan kata andai, Andra. Ingat kata Rasulullah, <i>“Jika kamu tertimpa sesuatu, maka janganlah kamu mengatakan, seandainya aku berbuat denikian, pastilah tidak akan begini begitu”...</i>	221

NO	Adegan	Halaman
1	Aku baru hendak membaca doa tidur saat hape ku berbunyi nyaring melantunkan <i>shalawat tasmauni robbah.</i>	41

Nilai : Nilai Aqidah

Indikator : Iman kepada *Qada* dan *Qadar*

NO	Dialog	Halaman
1	Allah telah memberikanku dua surga di dunia ini, namun kini tinggal satu surga yang tersisa karena surga yang satunya lagi telah Allah ambil.	36
2	“Bisa saja kan di <i>lauhul mahfudz</i> memang Dokter Andra lah yang sudah tertulis akan berjodoh dengan engkau.”	71

3	“Aku cuma ngerasa aneh saja. Kok bisa aku mirip sama bundanya Maryam terus aku nikah sama kamu.” “ <u>Itu ketetapan Allah</u> , jadi kamu tidak usah merasa aneh.”	178
4	“Namun inilah takdir yang telah Allah tetapkan untuk Maryam. Kamu harus ikhlas menerimanya.”	217

Nilai : Nilai Ibadah

Indikator : Ibadah *Mahdah*

NO	Dialog	Keterangan	Halaman
1	“Ibu mau umroh yah? <i>Insyallah</i> nanti kalau tabungan Nay sudah cukup, Nay bakal bawa ibu umroh.”	Umroh	36
2	“Kita solat Maghrib dulu ya,” ucap Dokter Andra saat Maghrib tinggal beberapa menit lagi.		57
3	Maryam tak kunjung bangun, perlahan aku mulai menepuk pipinya. “Ayo bangun, sayang. Kita solat Maghrib”	Melakukan solat wajib	113
4	“Aku pergi ke masjid dulu ya. <i>Insyallah</i> nanti kembali ke hotel bada Isya, setelah itu baru kita makan malam.”		291
5	Dari kecil yang ayah dan ibu katakan padaku adalah solat, tutup aurat saat telah balig karena hukumnya wajib, puasa, belajar baca Al-Quran dan jangan pacaran takut keblabasan.	Menutup aurat	84
6	“Melindungi auratmu.” Dia hendak memakaikan kaos kakinya ke kakiku. “Tidak usah, gamisku panjang sampai menyapu lantai jadi meskipun aku tidak pakai kaos kaki, kakiku tetap tertutup.”		140
7	“Jangan tidur dulu,” ucapnya saat aku sudah hendak naik ke atas tempat tidur. “kita solat malam		145

	dulu.” “Solat malam? Memangnya ini jam berapa?” “Jam satu”	Melaksanakan solat sunnah	
8	InsyaAllah, hari ini aku puasa sunah, kalau Mas mengizinkan.		182
9	“kembalilah berwudu,” ucapnya sambil menyerka air mata yang membasahi pipiku. Aku dan dia kembali berwudu. Aku dan dia kembali melaksanakan solat malam bersama.		252

NO	Adegan	Keterangan	Halaman
1	Setelah wudu aku membaca surah Al Ikhlas, Al Falaq, An Naas, ayat kursi, dan dua ayat terakhir di surah Al Baqarah.	Membaca Al Quran	48
2	Akhirnya untuk rasa gelisah, aku mengambil Al-Quran yang aku letakkan di rak buku kecil yang menepel di dinding. Dengan suara yang pelan aku mulai membacanya.		90
3	Dan aku tidak mampu lagi menahan tangisku saat aku mendengar Dokter Andra <u>mengucapkan kalimat qobul.</u>	Berdzikir kepada Allah	99
4	Aku yakin itu hanyalah halusinasiku yang tercipta dari rasa rinduku pada Maryam. Seketika aku beristighfar. Memohon ampun kepada Allah.		201

Nilai : Nilai Ibadah

Indikator : Ibadah *Ghairu Mahdah*

NO	Adegan	Keterangan	Halaman
1	Di dalam hati aku <u>tak berhenti berdoa.</u> Berharap aku terlindung dari orang jahat. Sebenarnya aku tidak tahu mereka jahat atau tidak. Tapi mereka kumpul sambil	Berdoa	9

	minum-minum.		
2	Yang pertama, <u>saat aku menolong neneknya</u> yang saat itu hampir saja tertabrak motor. Aku jadi teringat saat Pak Dokter memberiku nasi goreng dengan alasan aku telah membantu ibunya.	Menolong orang lain	10

Nilai : Nilai Akhlak

Indikator : Akhlak Kepada Allah

NO	Dialog	Halaman
1	“Kita menikah karena Allah dan tentu tujuan kita menikah adalah meraih ridha Allah.” Ridha Allah ...	111
2	“Sudah ya nangisnya. Allah Maha Baik. Dia pasti mengampuni dosa hamba-Nya meskipun dosa orang tersebut memenuhi langit dan bumi.	170
3	“Artinya, ketika kita mengerjakan semuanya karena Allah maka apa pun yang kita inginkan, Allah akan mempermudah segalanya selama itu baik untuk kita.”	191
4	“Tidak ada yang mustahil di dunia ini. Bila Allah telah berkehendak maka apapun bisa terjadi, Allah maha membolak balikan hati hamba-Nya, jadi janganlah kamu meragukan kuasa Allah atas hal itu,”	199
5	Mereka masih mau menemaniku dan memberikan perhatian padaku. Sungguh aku sangat menyayangi mereka. Semoga Allah senantiasa melindungi mereka dari segala keburukan dunia.	305
6	Intinya Allah lah yang maha tahu mana halal dan mana yang haram.	305

NO	Adegan	Halaman
1	Di kala solat dan memandang tempat sujud, pada saat itu Allah pun tengah memandang kita. Maka, jangan pernah memalingkan pandangan dari tempat sujud karena ketika hal itu dilakukan, maka Allah pun akan memalingkan pandangannya dari kita.	302
2	“Berhentilah dari pekerjaanmu. Dan mohon ampunlah pada Allah.” Itulah yang ibu pinta padaku saat itu. Aku menuruti permintaan ibu. Setelah berhenti dari pekerjaan itu aku berjuang untuk	76

	mendapatkan pekerjaan yang baru.	
--	----------------------------------	--

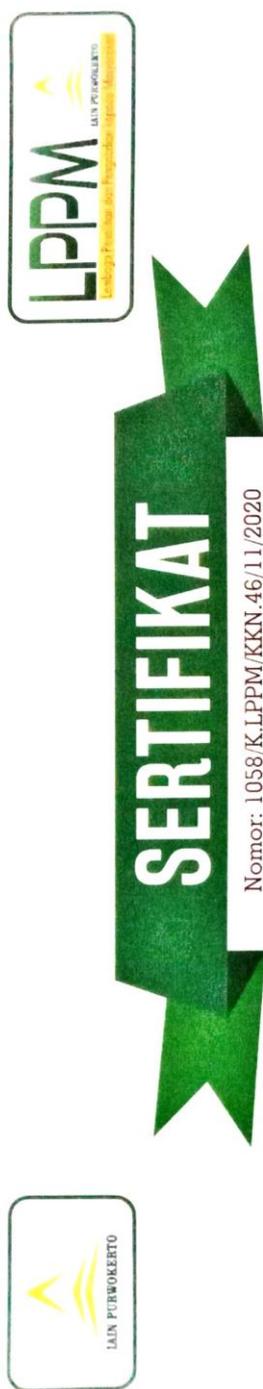
Nilai : Nilai Akhlak

Indikator : Akhlak Kepada Sesama

NO	Dialog	Halaman
1	“Oh nanti kalau kebanyakan tidur sakit, yah?” Aku mengangguk. “Nanti kalau Tante Nay sakit, diobatinya sama Papa Andra yah.” lagi-lagi aku mengangguk.	49
2	“Ini.” Dokter Andra menyodorkan sebuah topi berwarna putih ke arahku. “Di dalam lumayan panas, jadi akan lebih baik kalau kamu paka topi saja.”	65
3	Aku menyayanginya. Sangat menyayanginya, tapi kenapa ketika suami hamba menumpahkan segala perhatian kepadanya hamba merasa cemburu?	113
4	“ <i>InsyaAllah</i> nanti kalau mama tidak sedang sakit mama pasti ikut ke sana. Sekarang Maryam perginya sama papa yah.” aku mencium kedua pipinya.	129
5	“Aku akan <u>memaafkanmu</u> kalau kamu tidak lagi mengulangi kesalahanmu.” “ <i>InsyaAllah</i> aku tidak akan mengulanginya lagi.” “Janji? Tanyaku pada Maryam.” “Janji, sayang.”	151
6	“Berarti nasi goreng ini rezeki kucing-kucing yang suka berkeliaran di belakang rumah yah bukan rezeki Mas Andra. Biar nggak mubazir.”	183
7	Apa yang kumiliki itu berarti menjadi milikmu juga. Aku sangat senang istriku tetap memedulikan keluarganya meski kini tidak lagi hidup dengan mereka.	185

NO	Adegan	Halaman
1	Mas Andra memelukku dengan erat. Aku menangis dalam pelukannya. Rasa takut, kesal dan bingung menjadi perpaduan yang menyesak dadaku.	185
2	Aku mengambil kembali nasi goreng dan teh yang tadi sudah kusajikan untuk Mas Andra.	169
3	Aku sungguh terharu mendengarnya, aku membalikkan tubuhku, menatap wajahnya yang tersenyum lebut padaku.	282

Lampiran 2
Sertifikat-sertifikat



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

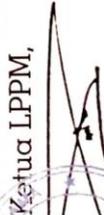
Nama : FERDI ALBAHAR
NIM : 1717402145
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **89 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

FERDI ALBAHAR

1717402145

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Murfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/002/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FERDI AL BAHAR
1717402145

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	78
2. Tartil	75
3. Tahfidz	75
4. Imilia'	70
5. Praktek	75

NO. SERI MAJ-R-2019-137

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 13 Maret 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A, Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -3047/XI/2017

Diberikan kepada :

Perdi-Albahar

NIM : 1717402145

Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 22 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIPD

Foto
3x4
Hitam
Putih

Agus Sriyanto, M. Si

NIP : 197509071999031002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

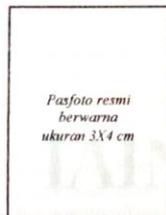
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17- UPT.Bhs PP.00.9 007 2018

This is to certify that :

Name : **FERDI ALBAHAR**
Student Number : **1717402145**
Study Program : **PAI**



*Fotofoto resmi
berwarna
ukuran 3X4 cm*

Has completed an English Language Course in
Intermediate level organized by Language
Development Unit with result as follows:

SCORE: 78 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NID. 19670307 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.457/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL LANGKAH KAKI KARYA SHINEEMINKA

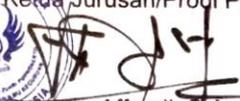
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ferdi Albahar
NIM : 1717402145
Semester : 12
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 17 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Februari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Supman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1280/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ferdi Albahar
NIM : 1717402145
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
Nilai : A-

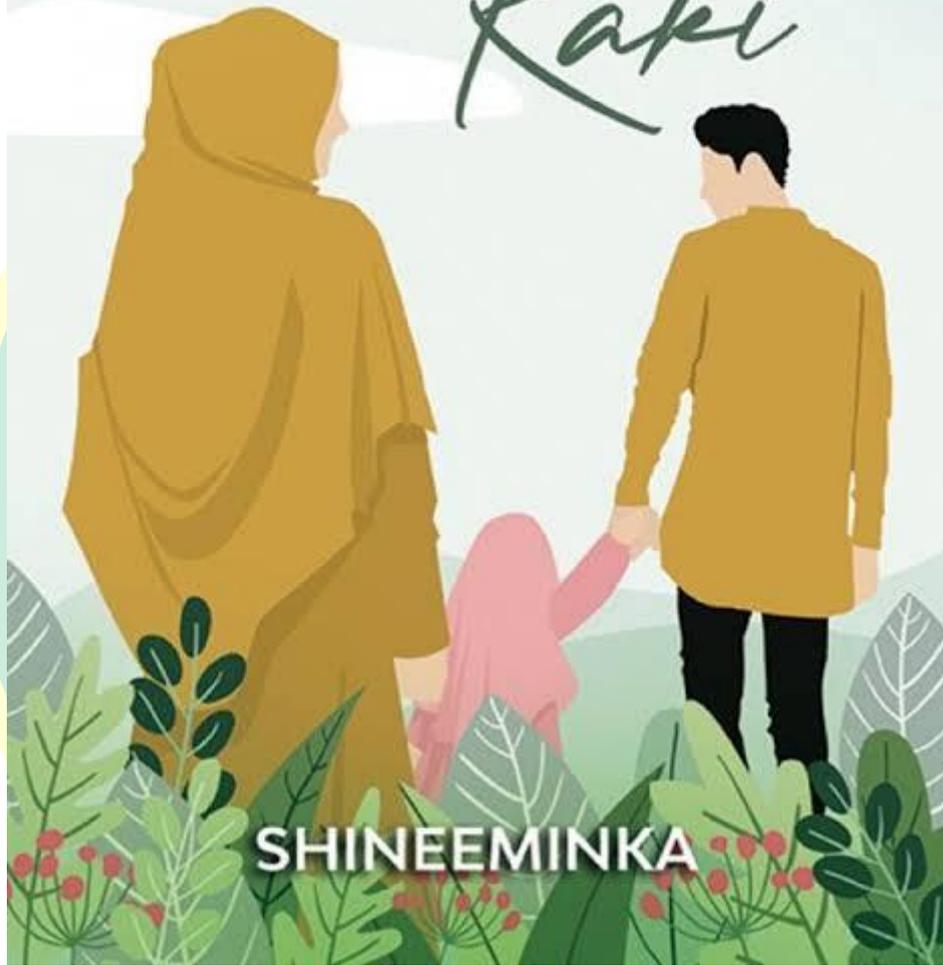
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Langkah Kaki



SHINEEMINKA

Tentang Buku



Langkah Kaki menceritakan tentang Nayla, kasir mini market yang jatuh cinta kepada Andra, seorang dokter muda beranak satu tapi ternyata anak tersebut bukan anak kandung Andra melainkan anak dari seseorang yang sangat Andra cintai dan Nayla baru mengetahui hal itu saat keduanya telah menikah. Di awal pernikahan sifat Andra begitu dingin pada Nayla namun seiring bergulirnya waktu cinta akhirnya tumbuh di hati Andra.

SAIFUDDIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ferdi Albahar
2. NIM : 1717402145
3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 22 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Limbangan Rt 02/01, Kutasari, Purbalingga
5. Nama Ibu : Jarinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisyah Limbangan, tahun lulus : 2005
 - b. SD Negeri 1 Limbangan, tahun lulus : 2011
 - c. SMP Negeri 1 Padamara, tahun lulus : 2014
 - d. SMA Negeri 1 Padamara, tahun lulus : 2017

C. Pengalaman Organisasi (dalam kampus)

1. Fixlens Photography
2. Komunitas Rumah Bahasa
3. Tapak Suci
4. IMM

